

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PENINGKATAN PENUASAAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PADA PESERTA DIDIK KELAS X MA
DDI BANUA KABUPATEN MAJENE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017



**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PENINGKATAN PENUASAAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PADA PESERTA DIDIK KELAS X MA
DDI BANUA KABUPATEN MAJENE**



Oleh

RUSMAN
NIM: 11.1200.023

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PENINGKATAN PENUASAAN KOSAKATA BAHASA
ARAB PADA PESERTA DIDIK KELAS X MA
DDI BANUA KABUPATEN MAJENE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

**RUSMAN
NIM. 11.1200.023**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan *Media Gambar*
 Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata
 Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X
 MA DDI Banua Kabupaten Majene

Nama Mahasiswa : Jumriana

Nomor Induk Mahasiswa : 11.1200.023

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No.
 St/19/PP.009/1167/2015

Tanggal Kelulusan : 27 April 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.	(Ketua)	()
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd	(Sekretaris)	()
Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Anggota)	()
Drs. Syarifuddin Tjali, M.Ag.	(Anggota)	()



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam Pada Jurusan Tarbiyah dan adab” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare. Salawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang mengangkat martabat dan harkat manusia kepada alam yang terang benderang dari alam kejahliyaan dengan melalui nur Ilahi.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Rusmiati dan Ayahanda Mariaha tercinta, berkat asuha dan kerja keras dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan yang penulis harapkan.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd. dan Dr.H. Saepudin, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si. Sebagai ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag. M.A. sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Kaharuddin Ramli, S.Ag. M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas pengabdianya telah menciptakan suasana

4. Bapak dan ibu dosen STAIN Parepare yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.
 5. Bapak Rahmat, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah Pondok Pesantren MA DDI Banua Kabupaten Majene. dan seluruh tenaga pendidik di Pondok Pesantren MA DDI Banua Kabupaten Majene, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Bapak Muh. Bakir, S.Pd.i sebagai guru bidang studi pendidikan bahasa Arab serta Segenap peserta didik di Pondok Pesantren MA DDI Banua. yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Saudara dan saudariku tercinta yakni Burhanuddin, Syahril Jufri, Najlah Rahmat, dan Hermawan, yang juga selalu mendo'akan penulis.
 8. Para senior yang selalu membimbing dan mengarahkan saya beserta teman-teman seperjuangan penulis Prodi PBA khususnya angkatan 2011.
- Semoga Allah swt berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah. Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Mei 2017

Penulis



RUSMAN
NIM. 11.1200.023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

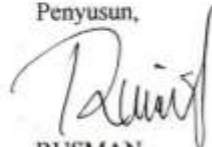
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rusman
NIM : 11.1200.023
Tempat/Tgl. Lahir : Tippulu, 31 Desember 1992
Program Studi : Pendidikan bahasa Arab
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Mei 2017

Penyusun,



RUSMAN
NIM: 11.1200.023

ABSTRAK

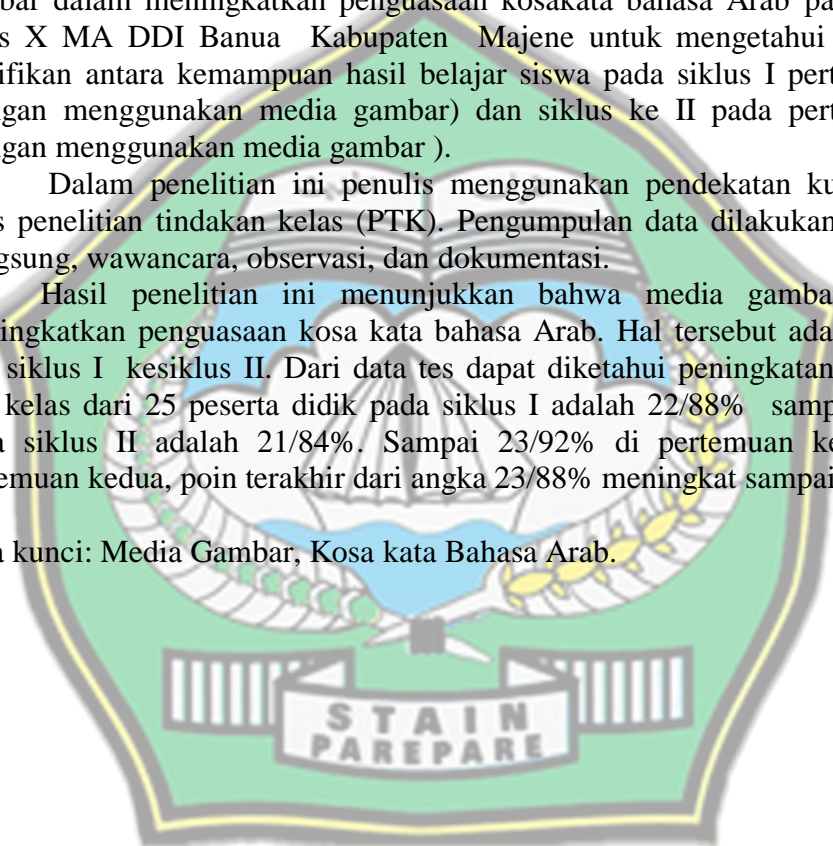
Rusman, *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene* (dibimbing oleh Bapak Abu Bakar Juddah dan Bapak Saepudin).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama, (dengan menggunakan media gambar) dan siklus ke II pada pertemuan terakhir, (dengan menggunakan media gambar).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan dengan metode Langsung, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab. Hal tersebut adanya peningkatan dari siklus I kesiklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatannya itu skor rata-rata kelas dari 25 peserta didik pada siklus I adalah 22/88% sampai 25/100% dan pada siklus II adalah 21/84%. Sampai 23/92% di pertemuan kedua. Dan pada pertemuan kedua, poin terakhir dari angka 23/88% meningkat sampai 25/100% .

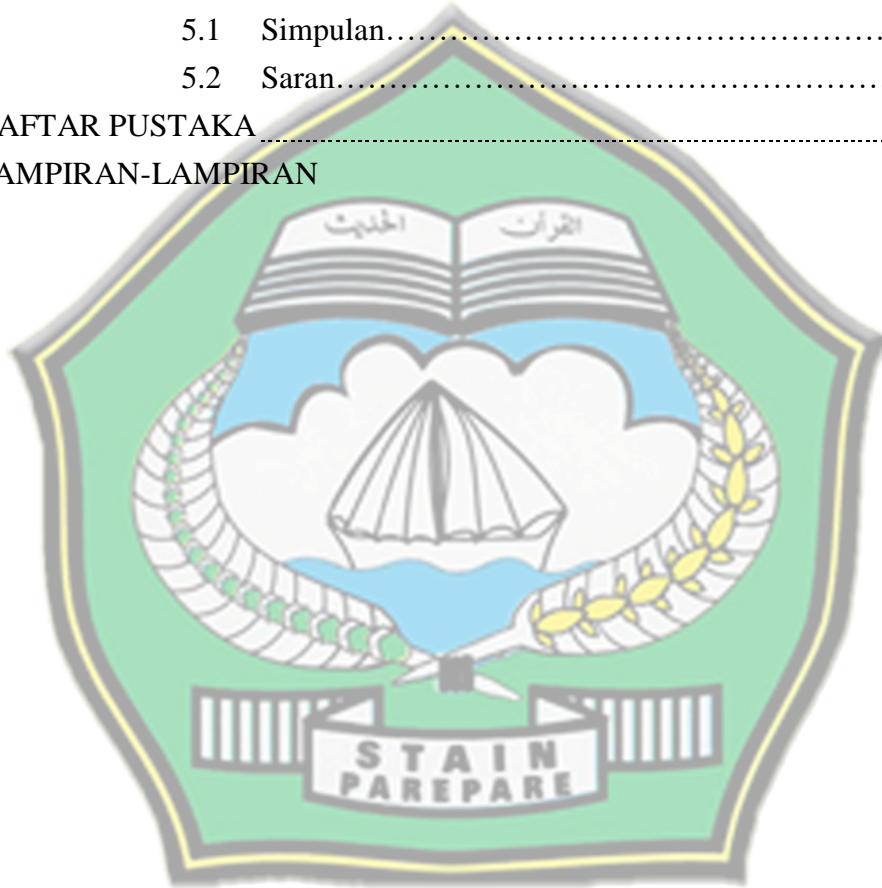
Kata kunci: Media Gambar, Kosa kata Bahasa Arab.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori.....	8
2.2 Hasil Penelitian Relevan.....	25
2.3 Kerangka Pikir.....	26
2.4 Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	29
3.2 Subyek Penelitian.....	29
3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Desain dan Prosedur Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2	Penyajian Dan Interpretasi Data	45
4.3	Refleksi	49
4.4	Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan siklus II.....	50
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	55
BAB V.	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

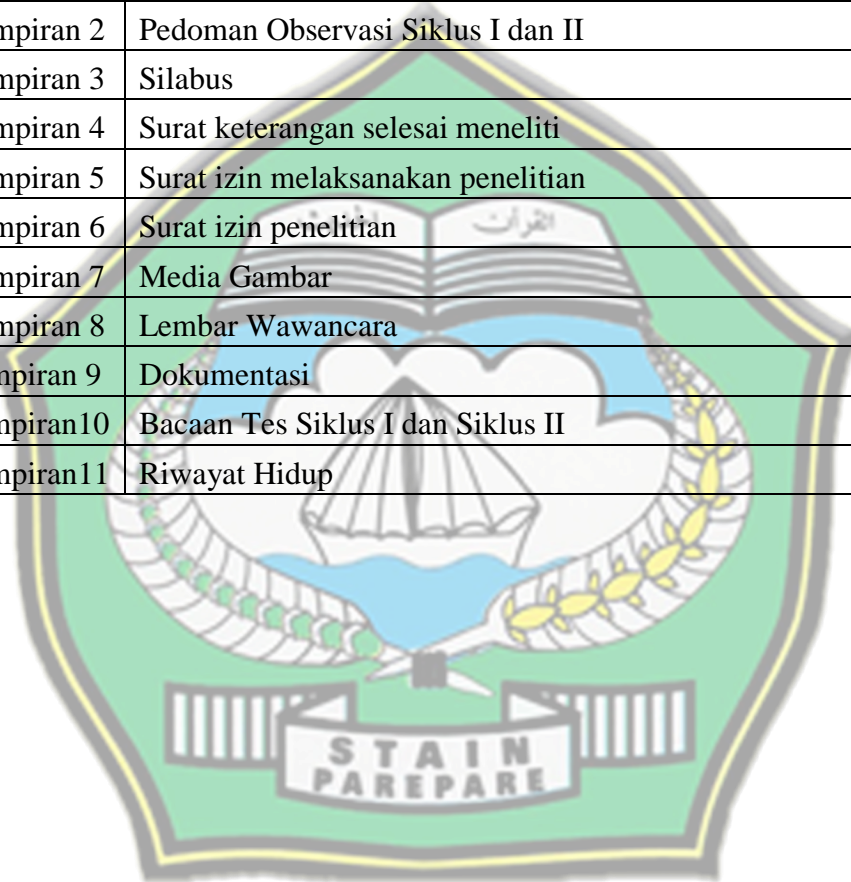


DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Data Keadaan Santri Pondok Pesantren DDI Banua Kabupaten. Majene	42
4.2	Data Keadaan Guru Pondok Pesantren DDI Banua Kabupaten. Majene	44
4.3	Data Sarana Ruangan Pondok Pesantren DDI Banua Kabupaten. Majene	45
4.4	Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	47
4.5	Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	49
4.6	Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	52
4.7	Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II	54

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sikilus I dan Sikilus II Pertemuan I dan Pertemuan II	66
Lampiran 2	Pedoman Observasi Siklus I dan II	70
Lampiran 3	Silabus	74
Lampiran 4	Surat keterangan selesai meneliti	75
Lampiran 5	Surat izin melaksanakan penelitian	76
Lampiran 6	Surat izin penelitian	77
Lampiran 7	Media Gambar	78
Lampiran 8	Lembar Wawancara	84
Lampiran 9	Dokumentasi	85
Lampiran10	Bacaan Tes Siklus I dan Siklus II	86
Lampiran11	Riwayat Hidup	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah “ Salah satu ciri pembeda utama bahasa manusia dengan makhluk hidup lainya di dunia ini”.¹ Setiap orang membutuhkan untuk mengkomunikasikan ide-idenya, perasaan dan keinginan. Hal ini digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang sudah banyak di beberapa daerah dan negara. proses penyebaran bahasa Arab di berbagai negara adalah pengaruh dari perkembangan agama Islam yang bersumber dari Alqur'an. Kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia ini adalah karena ia berfungsi sebagai bahasa Alqura'n dan Hadits serta kitab-kitab lainnya yang merupakan pedoman bagi ummat Islam karena Alqur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam Alqur'an Surat Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahan: Sesungguhnya kami menurunkan berupa Alqur'an dengan berbahsa Arab, agar kamu memahaminya².

Ayat ini dengan jelas memberitahukan bahwa Alqur'an diturunkan dengan bahasa Arab dengan demikian jelaslah bahwa bahasa Arab sangatlah penting untuk dipahami dipelajari dan dikuasai agar memudahkan ummat Islam mengenal agama Islam yang murni. Hal ini secara tidak langsung untuk belajar bahasa lain atau bahasa

¹ Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung : Angkasa, 1990) h.5

² Departemen Agama al- Himah, *Alqur'an dan Trejemahan*, (Jakarta : 1971) h 348

Asing salah satu bahasa Asing yang perlu di pelajari oleh peserta didik adalah bahasa Arab.

Pada umumnya motivasi dan dorongan mempelajari bahasa Arab di Indonesia adalah tujuan agama, untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab, seperti Alqur'an, Al-Hadits, dan kitab-kitab lain. Akan tetapi pada saat ini bahasa Arab telah menjadi suatu bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga pendidikan formal. Terlebih lagi dilembaga pendidikan Islam, Bahasa Arab merupakan suatu keharusan untuk diajarkan terhadap peserta didik.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pengajaran bahasa Asing (bahasa Arab) adalah pembelajaran Kosakata. sebab metodelah yang menentukan isi dan tata cara dalam mengajar.

Metodologi merupakan teoritis dari metode-metode di dalam pengajaran, ini bersifat netral dan alternatif. dan Metodologi pengajaran akan lebih cepat sebagai ilmu bantu, yang tidak dapat berdiri sendiri. Tetapi berfungsi membantu bidang-bidang lain dalam proses pengajaran.³

Sedangkan media pembelajaran juga merupakan unsur pembelajaran yang sangat terkait dengan metode mengajar, maka akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dengan menggunakan media dalam suatu pembelajaran, maka Peserta didik akan membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan bahkan membawa pengaruh psikologi siswa.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran bahasa Asing (bahasa Arab) salah satu unsur yang harus dipelajari adalah mufradat (kosakata),

³ Muliyanto Sumardi, *Pengajaran Agama dan Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta Bulan Bintang, 2004) hlm. 59

karena kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajarannya. Untuk mengantarkan proses pembelajaran kosakata, maka diperlukan adanya media pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan media gambar.

Karena media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada siswa, sehingga dengan media gambar siswa lebih memperhatikan tanda-tanda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berhubungan dengan materi pengajaran. Dengan penggunaan media gambar guru akan lebih mudah mencapai intruksional karena gambar termasuk media yang mudah serta bernilai (menjadikan berkualitas nilai pengajarannya.)

Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. “Media/teknologi pengajaran dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman tentang materi yang diberikan. Sementara peserta didik dapat mudah memahami materi tersebut dan akan merasa tertarik sehingga perhatian mereka tertuju kepada apa yang dijelaskan atau disampaikan oleh pendidik.”⁴

Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu peserta didik untuk belajar. “Media pembelajaran yang merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran selain tujuan, materi, metode dan evaluasi memiliki manfaat yang banyak.

Dengan penggunaan media dalam pembelajaran terkhusus media gambar (*visual*), pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik akan semakin bertambah. Peserta didik tidak hanya mendapat keterangan kata-kata tetapi mendapat pengalaman

⁴ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab* (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2012), h. 75-76

nyata dari visual yang ditampilkan. “Alat-alat visual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat- alat visual lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan.⁵”

Media adalah suatu alat saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima (*receiver*). Pesan atau informasi dalam pembelajaran adalah pendidik atau guru. Sedangkan penerima pesan atau informasi adalah peserta didik atau siswa. Pesan yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik.⁶

Peranan penting media pembelajaran sebagai alat bantu adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Setiap proses pembelajaran diandai adanya beberapa unsur antara lain, tujuan, bahan, metode, media, dan evaluasi. Unsur media tidak dapat di lepaskan dari unsur lainnya, yang berfungsi sebagai alat atau sarana untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuan.

Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran yang akan datang harus dapat direalisasikan dalam praktik. Banyak usaha yang dapat dikerjakan, di samping memahami penggunaannya, para pendidik pun patut berupaya untuk mengembangkan keterampilan membuat sendiri media yang menarik, murah, dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan suatu keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Untuk itu, pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi media digunakan sebagai alat komunikasi antara pendidik dan peserta didik, berbagai media pembelajaran, dan manfaat penggunaan media pembelajaran.

⁵ Amir Hamzah Suleman, *Media Audio- Visual*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h.8

⁶ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Proyek Peningkatan/ Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Yogyakarta, 1980), h. 1.

Dengan demikian, disamping penggunaan materi, penggunaan metode, dan teknik evaluasi, Penggunaan media pembelajaran yang tepat patut diperhatikan dalam pencapaian tujuan proses pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal Irsyad (DDI) Banua, Kabupaten Majene, diketahui bahwa siswa disana penguasaan kosakata bahasa Arab rendah. Hal ini dapat dilihat minimnya kosakata yang mereka miliki, kurang bersemangat dalam menghafal kosakata dan mengikuti pelajaran bahasa Arab, karena metode yang digunakan kurang menarik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul : *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene.*

1.2 Identifikasi Masalah

Proses pembelajaran pendidikan bahasa Arab di Madrasah Aliyah DDI Banua Kabupaten Majene cenderung membuat peserta didik apatis terhadap materi yang disajikan dalam proses pembelajaran tanpa adanya inisatif untuk mengkaji dan menemukan dengan sendiri penjelasan terhadap materi yang disajikan dan mensinkronkan dengan pengalaman hidupnya.

Memperhatikan situasi dan kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab.
2. Belum ditemukan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab.
3. Kualitas pembelajaran kosakata bahasa Arab masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi pendidik maupun strategi yang digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian penulis tentang judul akan lebih fokus dan mengarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah:

1.2.1 Bagaimana penggunaan media gambar dalam peningkatan kosakata bahasa Arab terhadap peserta didik kelas X Madrasah Aliyah DDI Banua Kabupaten Majene.?

1.2.2 Bagaimana efektifitas media gambar dapat meningkatkan kosakata pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah DDI Banua Kabupaten Majene.?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui penggunaan media gambar pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah DDI Banua Kabupaten Majene

1.3.2 Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui media bergambar pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah DDI Banua Kabupaten Majene.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa pengajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media bergambar diharapkan berguna bagi:

1.4.1 Guru

1.4.1.1 Memperoleh hasil peserta pembelajaran peserta didik.

- 1.4.1.2 Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran penguasaan kosakata dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah DDI Banua Kabupaten Majene.
- 1.4.1.3 Meningkatkan kecakapan akademik sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- 1.4.1.4 Meningkatkan cara belajar peserta didik aktif
- 1.4.1.5 Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan peserta didik
- 1.4.1.6 Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
- 1.4.1.7 Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya
- 1.4.2 Peserta didik
 - 1.4.2.1 Meningkatkan prestasi belajar
 - 1.4.2.2 Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
 - 1.4.2.3 Menumbuhkan sikap positif dan motivasi dalam belajar
 - 1.4.2.4 Kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata menjadi lebih baik
- 1.4.3 Sekolah
 - Penelitian dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Efektifitas

2.1.1.1 Pengertian Efektifitas

Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Media pembelajaran bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat dilihat dari

seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula media pembelajaran tersebut.⁷

Suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan yang digunakan, disertai tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Kata Efektif diartikan sebagai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan yang dilakukan. Setiap pekerjaan yang efisien yang tentu juga berarti efektif, karena dilihat dari segi tujuan, hasil atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telah tercapai bahkan secara maksimal (mutu dan jumlahnya), sebaliknya dilihat dari segi usaha, maka efek yang diharapkan juga telah tercapai. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena hasil dapat tercapai tetapi mungkin dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, uang atau benda.⁸

2.1.2 Peningkatan

2.1.2.1 Pengertian Peningkatan

“Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya”⁹

Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi sifat yang positif, sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas, dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari

⁷Literatur Buku, *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*, <http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html> (08-06-2015).

⁸ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

⁹ Peter Salim dan Yeni Yalim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern press, 1995), 160.

sebuah proses dari tujuan dan peningkatan, sedangkan kualitas adalah menggambarkan nilai suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan suatu tingkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

Seperti telah disebutkan di atas, peningkatan dapat diartikan pula menaikkan derajat sesuatu atau seseorang serta dapat pula mempertinggi dan memperhebat. Peningkatan yang memiliki arti menaikkan derajat adalah dalam penggunaan kalimat dari staff menjadi kapala bagian. Untuk menaikkan berarti mempertinggi contoh penggunaan kalimatnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.

2.1.3 Pengertian Media Dalam Pembelajaran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru) komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen itu pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. “Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.”¹⁰

¹⁰ Robertus Angkowo dan A. Kosasi, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Garasindo. 2007)

Media education in general, is a teaching and learning tool. Everything that can be used to stimulate thoughts, feelings, concerns and abilities or skills of learners so as to facilitate the process of learning. This limitation is quite broad and includes in-depth understanding of the source, the environment, human beings and the method used for the purpose of learning / training. Meanwhile, according to Briggs is a physical means of learning media to deliver content / learning materials such as books, movies, videos and so on.¹¹

Secara umum media merupakan kata jamak dari “*Medium*”, yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media disebut (وسائل) bentuk jamak dari (وسيلة) yakni sinonim kata (الوسط) yang artinya juga ‘tengah’. Kata ‘tengah’ itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga (وسيلة) atau mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia juga bisa disebut sebagai pengantar atau penghubung, yaitu mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya.¹²

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut ciri-ciri umum yang terkandung pada batasan itu.

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai (*hardwer*) perangkat keras, yaitu suatu benda yang dapat dilihat didengar, atau diraba dengan panca indra.

¹¹ Educationofsaint.blogspot.co.id/2013/06/definition-of-learning-media.html?m=1

¹² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*. (Ciputat : GP Press Group, 2013) h. 7.

2. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai perangkat lunak, yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat besar yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.¹³

Satu konsep lain yang sangat berkaitan dengan media pembelajaran adalah istilah sumber belajar. Memang pengertian yang sangat sederhana hingga dewasa ini dunia pengajaran praktis masih berpandangan sumber belajar (*learning resources*) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran/pengajaran baik buku-buku bacaan, maupun semacamnya. Dalam desain pengajaran yang bisa disusun guru terdapat salah satu komponen pengajaran yang dirancang berupa sumber belajar, pengajaran yang umumnya di isi buku-buku rujukan. Sumber belajar bisa berupa pesan (*Message*) orang (*people*), (bahan *materials*) alat, (*device*) teknik (*tekhnik*) dan latar lingkungan *setting*¹⁴

2.1.4 Media Gambar

Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan, dan photo. *Pertama*, sketsa atau bisa disebut juga gambar garis (*stick figure*), yakni gambar sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail. *Kedua*, lukisan merupakan gambar hasil referentasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. *Ketiga*, photo yakni hasil pemotretan atau fotografi.

Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting, sebab dia dapat mengganti kata verbal, mengkongkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau

¹³ Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali pers, 2009), h. 6-7.

¹⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT.Renika Cipta, 2004), 161-165

informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas yang diungkapkan oleh kata-kata. Akan tetapi, karena setiap orang merasa mudah untuk memperoleh gambar, menganggapnya sebagai “hal yang biasa” sehingga melupakan manfaatnya. Sedangkan gambar dapat diartikan sebagai tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan lain-lain.) yang dibuat dengan tinta, chat, coret, potret, dan sebagainya.¹⁵ Gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat, barang, pemandangan, dan benda-benda yang lain.

Untuk pemilihan media gambar seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya, bahwasanya media merupakan komponen dari system instruksional secara keseluruhan. Karna itu, meskipun tujuan dan isinya telah diketahui faktor-faktor lain seperti, karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, dan sumber serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan. Yang criteria pemilihan Media, yaitu: Ketetapan dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pelajaran, kemudian memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, dan sesuai dengan taraf berfikir siswa. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media gambar ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, di antaranya:

1. Tujuan dan isi.

¹⁵ Wibowo, *Media Visual Untuk Pengajaran Teknik (Online)*, <http://jafar.blogspot.in/2011/10/pengertian-media-visual.html> diakses tgl 29 Agustus 2016.

2. Karakter siswa.
3. Strategi belajar mengajar.
4. Alokasi waktu dan sumber.
5. Prosedur penelitian.
6. Organisasi kelompok belajar.
7. Keterampilan guru dalam memanfaatkannya.
8. Media yang diperlukan mudah diperoleh.

Adapun jenis-jenis media gambar :

- 2.1.4.1 Gambar dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- 2.1.4.2 Gambar pemandangan, yaitu gambar yang melikiskan pemandangan suatu daerah/ lokasi.
- 2.1.4.3 Gambar aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan misalnya, gempa, topan dan sebagainya.
- 2.1.4.4 Gambar iklan/reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- 2.1.4.5 Gambar simbolis, yaitu gambar yang digunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan (message) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.

Dalam pembelajaran media memiliki fungsi yang sangat penting, secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan

mempermudah konsep yang abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah dipahami.¹⁶

Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap peserta didik terhadap mata pelajaran.

Ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media di dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut :

- a. Media dapat memperjelas penyajian dan informasi
- b. Media dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- d. Media dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi, lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.
- e. Media memungkinkan peserta didik mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual.
- f. Media dapat memberikan kesamaan pengalaman, kepada peserta didik tentang peristiwa- peristiwa di lingkungan mereka, serta menimbulkan terjadinya interaksinya dengan pendidik, masyarakat, dan lingkungannya.¹⁷

2.1.5 Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*)

Kosakata (*mufradat*) merupakan himpunan kata atau khasanah kata yang diketahui oleh seseorang, atau kelompok dan merupakan bagian dari suatu bahasa

¹⁶ Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Cet I; Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 21.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h. 26-27.

tertentu”¹⁸. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran intelegensi atau tingkat pendidikannya.

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sbagaimana yang dinyatakan vallet, bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung penguasaan kosakata seseorang, meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup dengan menghafal sekian banyak kosakata.¹⁹

Seperti halnya qawa'id, mufradat juga hanya merupakan sarana atau media, bukan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Karena itu, kurang tepat anggapan sementara orang bahwa belajar bahasa Asing itu tiada lain adalah mempelajari kosakatanya. Tidak dipungkiri bahwa *mufradat* itu sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing termasuk Bahasa Arab, tetapi jika tidak digunakan dalam struktur kalimat dan dikontektualisasikan, maka mufradat menjadi tidak bermakna.

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* (معلم) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata *al-mu'allim* (المعلم) mempunyai

¹⁸ Sang Pujangga, *Metode Pembelajaran Mufradat*, (online), ([http://Ulumuddin-sang-pencinta.blogspot.com/Metode Pembelajaran Mufradat html](http://Ulumuddin-sang-pencinta.blogspot.com/Metode%20Pembelajaran%20Mufradat.html)), Oktober 2012 di akses pada tanggal 13 oktober ,2012.

¹⁹ Saeful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: (UIN Malang Press, 2011), h. 27

dua morfem yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata *al-mu'allimun* (المعلمون) yang terdiri dari tiga morfem yaitu ال, معلم dan ون.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa masalah dalam pembelajaran kosakata yang disebut problematika kosakata (مشكلات صرفية). Hal itu terjadi karena dalam pembelajaran kosakata mencakup didalamnya tema-tema yang kompleks yaitu perubahan derivasi, perubahan infleksi, kata kerja, *mufrad, tatsniyah, jama', ta'nits, tadzki'r* dan makna leksikal dan fungsional. Tetapi dalam proposal penelitian ini, penulis tidak menjelaskan satu persatu dari tema-tema tersebut secara detail, hanya sekedar mengemukakan bahwa cakupan pembelajaran kosakata tidak sederhana tetapi cukup luas dan rumit.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan ia digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran intelegensi dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

2.1.6 Pembelajaran Mufradat

Kosakata (*mufradat*) merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas, pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan

terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil.²⁰

Dalam pembelajaran kosakata ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

2.1.6.1 Pembatasan makna. Dalam pembelajaran kosakata hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata dimaksud.

2.1.6.2 Tingkat kesukaran. Tinjauan kesukarannya, kosakata bahasa Arab bagi pelajaran di Indonesia dapat dibagikan menjadi tiga, diantaranya :²¹

2.1.6.2.1 Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti : رحمة ، كرسي ، كتاب ، علماء :

2.1.6.2.2 Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti : مدينة ، سوق ، ذهب :

2.1.6.2.3 Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, misalnya : انزلق ، استولى :

الكلمة

تنقسم الكلمة العربية ثلاثة اقسام : اسم - فعل - حرف .

٠١ الاسم : هو كل

كلمة تدل على انسان او حيوان او نبات او جماد او مكان او زمان او صفة او معنى مجرد من الزمان

²⁰ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1983).

²¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), h. 97-98.

٠٢ الفعل :

هو كل كلمة تدل على حدوث شئ في زمن خاص

٠٣ الحرف:

هو كل كلمة ليس لها معنى الامع غيرها²².

Kata dalam bahasa Arab berarti الكلمة (al-kalimah), sedangkan kalimat dalam bahasa Indonesia atau *sentence* dalam bahasa Inggris berarti الجملة (al- Jumlah) atau الكلام (al-Kalam), dan didalam bahasa Arab, kata itu diklasifikasi atau terdiri dari isim (اسم), fi'il (فعل), harf (حرف).²³

1. *al-Ism* (الإِسْمُ)

al-Ism (الإِسْمُ) adalah kata yang menunjukkan kepada benda hidup dan benda mati, seperti nama manusia, hewan, tumbuhan, warna, pekerjaan, tempat, benda, sifat, keterangan waktu atau tempat, dan lain-lain. Contoh: مَحَمَّدٌ (nama orang), عَنَمٌ (kambing), زَهْرَةٌ (bunga), أَسْوَدٌ (hitam), مُدْرَسٌ (guru), بَيْتٌ (rumah), كِتَابٌ (buku), كَبِيرٌ (besar), dan lain-lain.

2. *al-Fi'l* (الْفِعْلُ)

al-Fi'l (الْفِعْلُ) adalah kata yang dipergunakan untuk menunjukkan pekerjaan dan perbuatan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu. Adapun yang termasuk *al-fi'l* adalah semua jenis kata kerja. *Fi'l* pun terbagi menjadi tiga pula, yaitu: *fi'l al-mādy* (فِعْلُ الْمَاضِي), *fi'l al-muḍāri'* (فِعْلُ الْمُضَارِعِ), *fi'l al-amr* (فِعْلُ الْأَمْرِ). Pembagian *fi'il*, yaitu :

2.1 *Fi'l al-Mādy* (فِعْلُ الْمَاضِي) adalah kata kerja yang menunjukkan waktu lampau.

Contoh: كَتَبَ (telah menulis), قَرَأَ (telah membaca), غَسَلَ (telah mencuci), dan lain-lain.

²² Fuad ni'mat, *Mulakhash Qawaid al-Lughah al-Arabiyah*, (Surabaya: Hidayah) h. 17-18.

²³ Agus Purwanto, *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari* (cet. I, Bandung: Mizania, 2010), h. 32.

2.2 *Fi'l al-Muḍāri'* (فِعْلُ الْمُضَارِعِ) adalah kata kerja yang menunjukkan waktu berlangsungnya pekerjaan tersebut. Contoh: يَكْتُبُ (menulis), يَفْرَأُ (membaca), يَغْسِلُ (mencuci), dan lain-lain.

2.3 *Fi'l al-Amr* (فِعْلُ الْأَمْرِ) adalah kata kerja yang menunjukkan perintah atau suruhan. Contoh: اُكْتُبْ (tulislah), اِقْرَأْ (bacalah), اِغْسِلْ (cucilah), dan lain-lain.

3. *al-Harf* (الْحَرْفُ)

al-Harf (الْحَرْفُ) adalah jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengan kata yang lain baik dari isim maupun dari fi'il. Contoh: هَلْ (apakah), مَا (apa), مَتَى (kapan), إِلَى (ke), مِنْ (dari), فِي (di/dalam), لَمَّا (belum) dan lain-lain.²⁴

Dari beberapa pengertian, disebutkan bahwa (*mufradat*) kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan ia digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran intelegensi dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, “pembelajaran kosakata (*al-mufradât*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab”.²⁵

Meskipun demikian “pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata.”²⁶

²⁴ Kharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab* (Cet. I, Parepare : Lembah Harapan Press, 2013), h. 10-15

²⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), h. 97-98.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (*al-Mufradât*) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata (*al-mufradât*), sebagai berikut:²⁷

1. Mendengarkan kata. Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan pendidik atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh peserta didik, maka untuk selanjutnya peserta didik akan mampu mendengarkan secara benar.
2. Mengucapkan kata. Dalam tahap ini, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
3. Mendapatkan makna kata. Pada tahap ini pendidik hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada peserta didik, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh peserta didik. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian gambar/ foto, sinonim (*murâdif*), antonim (*dliid*), memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar-benar sukar untuk dipahami oleh peserta didik.

²⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h. 96.

²⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h. 99- 101.

4. Membaca kata. Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, pendidik menulisnya di papan tulis. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

5. Menulis kata. Penguasaan kosakata peserta didik akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik.

2.1.7 Teknik Pembelajaran Kosakata (*Mufradat*)

Teknik yang dapat dilakukan yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya.

Mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.

Setiap kata, kalimat atau ungkapan memiliki tiga level makna, yakni makna leksikal (*mu'jamiyah*), makna morfologis (*sharfiyah*) dan makna sintaksis (*Nahwiah*). Ketiga makna tersebut harus dikenali untuk dapat memahami suatu kalimat atau ungkapan secara sempurna.

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata (*al-mufradât*) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata (*al-mufradât*), sebagai berikut:²⁸

2.1.7.1 Mendengarkan kata

Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri

²⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Cet. III. Malang: Nuansa Jogjakarta, 2005). hlm. 99 -101.

sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.

2.1.7.2 Mengucapkan kata

Dalam tahap ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

2.1.7.3 Mendapatkan makna kata

Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa.

Asas peragaan ini dikumandangkan oleh Bruner seorang penganut psikologi kognitif dalam Harry Sukarman, 2003 14 menyatakan bahwa untuk mengajarkan konsep yang abstrak harus dimulai tahap kongkrit kemudian harus ke abstrak.

Penulis sangat sependapat dengan teori Bruner dalam mengajarkan konsep-konsep benda abstrak dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia maupun kosakata lainnya termasuk kosakata (*bahasa Arab*) terutama dalam bahan-bahan ajar yang susah diperoleh dan bahan-bahan ajar yang sulit dipahami oleh peserta didik.

2.1.8 Strategi Pembelajaran Dalam Media Gambar

Strategi pembelajaran dalam Media Visual bertitik tolak pada asas-asas didaktik dan penerapannya yaitu: asas peragaan dalam penyajian kosakata ini peneliti meragakan dengan mempergunakan gambar-gambar, foto, lukisan, yang sesuai dengan kosakata yang disajikan.

Mufradat salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan berbahasa seseorang, terutama pada tingkat pendidikan, diperlukan adanya tes yang mampu menguji kemampuan tersebut, tes mufradat merupakan jenis tes yang berkaitan dengan penguasaan makna kosakata bahasa Arab, disamping kemampuan menggunakannya pada konteks atau tempat yang tepat dalam suatu wacana bahasa Arab.

Langkah-langkah penggunaan Media Gambar (visual) dalam pembelajaran Kosakata adalah seperti berikut.

- 2.1.8.1 Peneliti menunjukkan gambar-gambar secara acak yang berhubungan dengan benda-benda dalam kelas, darat dan gambar-gambar yang ada hubungannya dengan pekerjaan seseorang.
- 2.1.8.2 Para siswa disuruh menebak gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru,
- 2.1.8.3 Apabila siswa tidak bisa menjawab guru memberikan penjelasan tentang gambar-gambar yang telah diperlihatkannya untuk menuntun siswa ke arah jawaban.

2.1.9 Cara Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Peralatan terdiri atas gambar yang dapat ditampilkan di papan tulis. Gambar tersebut harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, bersifat menarik sehingga dapat memberikan pengaruh dalam diri siswa dalam memperhatikan penggunaan media gambar pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Cara penggunaan media gambar, Guru (Peneliti) menyiapkan gambar yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan (yaitu gambar dengan tema benda benda disekitar kita) dan ditempelkan di papan tulis. Guru mempersiapkan potongan kertas yang sudah ditulis kata penjelas dari gambar tersebut. Secara bergantian atau

kelompok, siswa mengambil semua potongan kertas kata penjelas untuk ditempelkan pada gambar sesuai dengan kata penjelasnya. Setelah siswa dapat menempelkan potongan kertas kata penjelas tersebut sesuai gambar dengan benar dan tepat, selanjutnya siswa tersebut harus menghafal kata sesuai dengan gambar yang dilihat dan ditempel di papan tulis, secara lisan di depan kelas.

Kemampuan setiap siswa dalam menerima suatu rangsangan untuk dapat merespon rangsangan tersebut berbeda-beda. Ada siswa yang cepat tangkap dan ada pula siswa yang lambat. Hal tersebut yang dapat mempengaruhi siswa untuk dapat menambah perbendaharaan kata yang dapat diperolehnya. Guru sangat dibutuhkan dalam penggunaan media ini, karena siswa kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene membutuhkan bimbingan dari guru. Jika siswa tersebut mampu menempelkan kata dan menghafal dengan benar dan tepat, maka yang terakhir siswa diberi soal secara tertulis untuk dikerjakan.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Warni pada tahun 2013 dengan judul penelitian “*penerapan media picture Card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik MA DDI Takkalasi*”. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Picture card* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik MA DDI Takkalasi serta memberikan dampak yang positif baik dari peserta didik maupun guru.²⁹

²⁹ Warni, *Penerapan Media picture Card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik MA DDI Takkalasi*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah, 2013), h.9

Nurhalia tahun 2012 *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Mufradat*. dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik, penguasaan mufradat peserta didik masih terbatas, penggunaan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan memberikan rangsangan untuk peningkatan penguasaan mufradat.³⁰

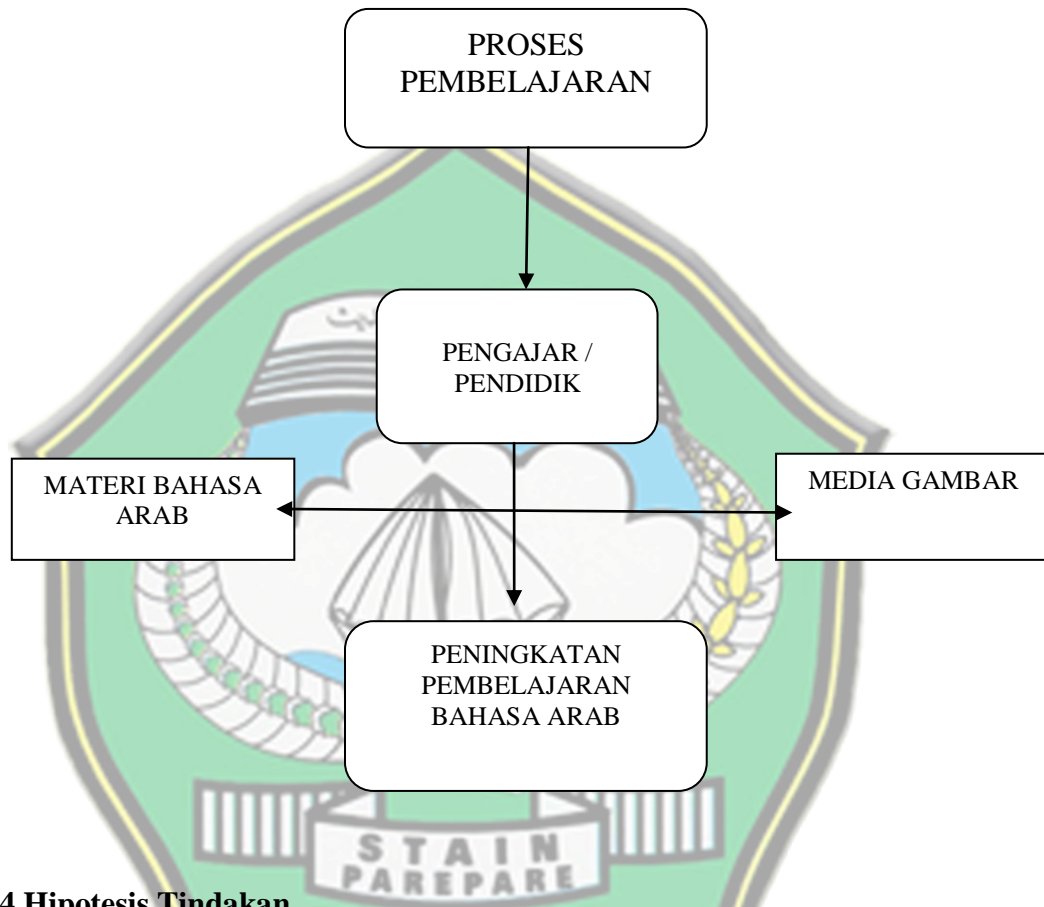
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa adapun persamaan yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu sama sama meneliti tentang media *gambar*, namun peneliti ini ada beberapa perbedaan dengan peneliti sebelumnya, yaitu pada peneliti sebelumnya berfokus kepada penerapan kartu bergambar (*picture card*) sedangkan penelitian ini fokus kepada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab jadi kaitanya antara dua penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan yang akan penulis lakukan adalah menjelaskan secara spesifik tentang media gambar di dalam pembelajaran bahasa Arab.

2.3 Kerangka Pikir

Sebagai gambaran umum mengenai arah dan tata fikir penulis dan kaitanya dengan topik pembahasan yang diangkat oleh penulis dalam sebuah skripsi, terdapat beberapa hal yang cukup mendasar sekaligus menjadi motivasi dalam melakukan pengkajian terhadap topik pembahasan yakni” peningkatan penguasaan

³⁰ Nurhalia, *Efektifitas Penggunaan Media Gambar pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare*. (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah,2013), h.12

kosakata bahasa Arab melalui media bergambar terhadap peserta didik kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :



2.4 Hipotesis Tindakan

Adapun jawaban sementara dari rumusan masalah yang diperoleh setelah mengkaji teori sebagai berikut:

- 2.4.1 Melalui media bergambar secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik Kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene.

- 2.4.2 Penggunaan media gambar secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subyek Penelitian

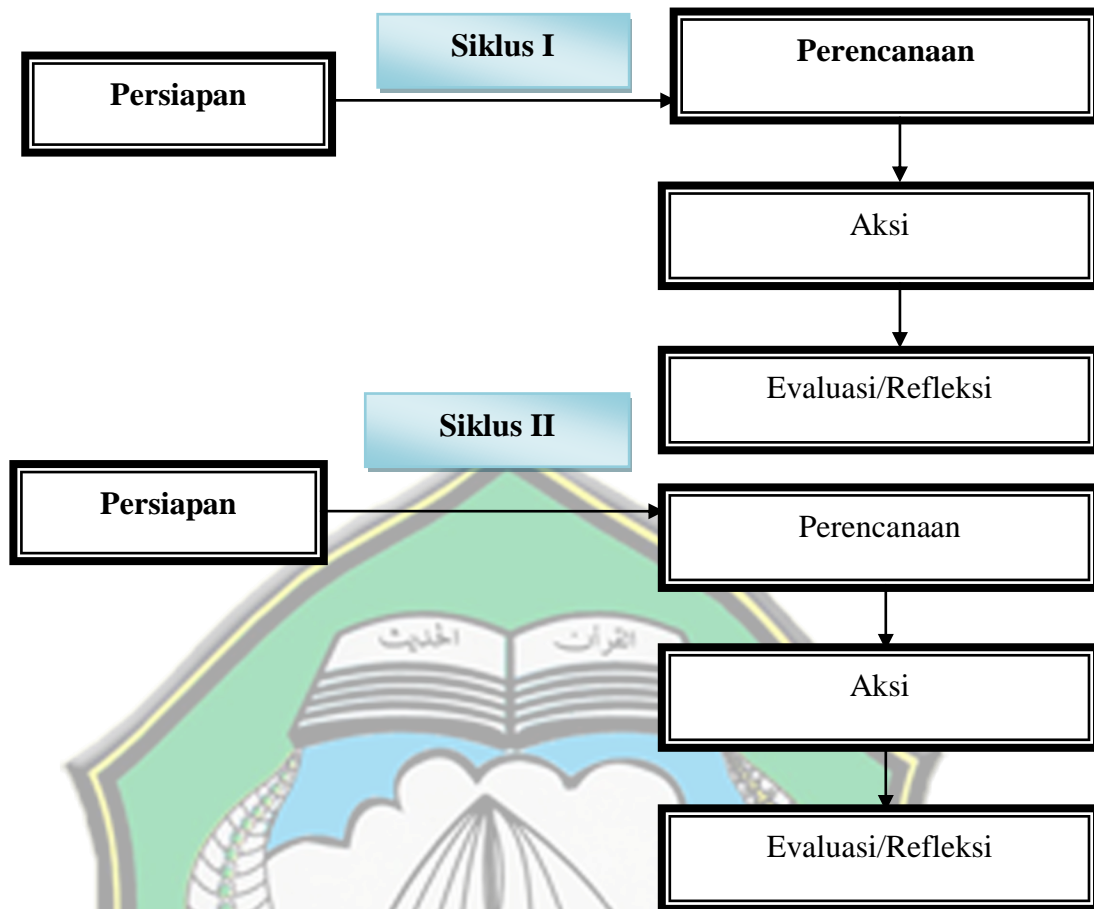
Adapun subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene yang berjumlah 25 peserta didik, peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui tentang pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media bergambar yang dilakukan peneliti dalam kelas, serta untuk mengetahui minat belajar peserta didik terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui media bergambar.

3.2 Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan obyek yang akan dituju oleh peneliti di Madrasah Aliyah Darud Dakwah wal Irsyad (DDI) Banua Kabupaten Majene. Adapun waktu pelaksanaan penelitian selama kurang lebih 2 bulan.

3.3 Desain dan Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah ada pada faktor yang akan diselidiki. Selanjutnya diberikan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang diharapkan dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab peserta didik.



Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah :

3.4.1 Pra Tindakan

3.4.1.1 Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dan wali kelas X MA DDI Banua kab. Majene.

3.4.1.2 Melakukan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran penggunaan media gambar dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab MA DDI Banua Kabupaten Majene. Tujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di kelas sebagai langkah awal membuat rancangan pembelajaran bahasa Arab yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

3.4.1.3 Merumuskan rencana selanjutnya yang akan dilakukan dalam memberikan proses pembelajaran terhadap peserta didik.

3.4.2 Rencana Tindakan

3.4.2.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penelitian ini merupakan tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran.

Adapun rincian pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 2 siklus pembelajaran.

Tabel. 1. Rincian materi pembelajaran kosakata dengan penggunaan media gambar selama dua siklus pembelajaran.

3.4.2.1.1 Membuat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan materi penggunaan media bergambar.

3.4.2.1.2 Membuat lembar observasi peserta didik.

3.4.2.1.3 Mempersiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

3.4.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan kalaboratif antara peneliti dan guru berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas dan dilaksanakan setiap siklus. Adapun siklus digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Siklus	Topik/Materi/Kosakata	Waktu
I	<ol style="list-style-type: none"> Kosakata benda Kosakata profesi dalam pekerjaan 	2 x 40 menit (2 jam) pelajaran dibagi menjadi 2 tahap: tahap pertama dipakai untuk kegiatan tes awal (40 menit), dan tahap kedua dipergunakan untuk memberikan evaluasi penggunaan media visual yang akan digunakan untuk siklus II
II	<ol style="list-style-type: none"> Kosakata benda dalam kelas dan diluar kelas Kosakata profesi pekerjaan seseorang 	2 x 40 menit (2 jam pelajaran dibagi menjadi 2 tahap yaitu ; tahap pertama digunakan untuk pelaksanaan tes (40 menit) dan tahap kedua digunakan untuk pembagian angket terhadap pembelajaran yang dilaksanakannya dan pemberian arahan terhadap siswa yang penguasaannya masih kurang dan pemberian pujian terhadap siswa prestasinya sudah baik.

3.4.3.1 Siklus I

3.4.3.1.1 Penulis melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media gambar.

3.4.3.1.2 Penulis melakukan observasi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan tindakan dalam siklus I dengan menggunakan lembar observasi.

3.4.3.1.3 Melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dalam penggunaan media gambar untuk menyesuaikan tindakan pada siklus I

3.4.3.2 Siklus II

3.4.3.3 Kegiatan belajar diawali dengan pembagian dari hasil siklus I diikuti dengan penjelasannya dan pujian untuk peserta didik yang menonjol kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik yang masih kurang.

3.4.4 Guru menjelaskan kosakata dengan media gambar, yang setiap pertemuan diberi tema yang memiliki berbagai kosakata seperti

في الفصل المكتبة المدرسية

3.4.2.1 Penulis mengadakan observasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti.

3.4.2.2 Pelaksanaan tindakan dalam siklus II dengan menggunakan lembar observasi.

3.4.2.3 Melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dari penggunaan media gambar.

3.4.2.4 Mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih dalam kesulitan.

3.4.2.5 Mengadakan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus II dan menarik kesimpulan pada pelaksanaan kedua siklus tersebut

3.4.3 Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap

proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu atau instrument pengamatan yang dikembangkan peniti.

3.4.4 Refleksi Terhadap Tindakan

Tahapan refleksi mnerupaka tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu disentesiskan. Dalam beberapa proses pengkajian data ini, dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolabulator, seperti halnya pada saat observasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa instrument penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data dilapangan. Antara instrument penelitian satu dengangan yang lainnya sering menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Hal-hal yang dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah sebagai alat pengumpulan data harus sistemtis artinya observasi serta pencatatanya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu shingga dapat dilakukan kembali oleh peneliti lain.³¹

Obsrvasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dan mengamati proses pembelajaran yang belangsung sedang jenis pengamatan yang dilakukan adalah partisipasi aktif. “partisipasi aktif dilakukan dengan cara peneliti datang

³¹ S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Cet.IX: (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.11

ketempat kegiatan orang yang diamati, dan ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.”³²

Dengan demikian penulis tidak hanya mengamati proses pembelajaran saja tapi sekaligus terlibat langsung di dalamnya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah “percakapan tatap muka dalam suasana informal dimana seseorang berhadapan langsung dengan responden untuk memperoleh pendapat, sikap, dan aspirasinya melalui pertanyaan yang diajukan.”³³ Wawancara dilakukan dengan mendalam, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas, wawancara dilakukan diluar proses pembelajaran berlangsung.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁴ Dokumentasi juga dilakukan untuk menunjang pelengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar atau merekam.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab maka digunakan lembar observasi penilaiannya

³²Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2012), h.312

³³Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Ramaja Rosdakarya, 1992), h. 74

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Ramaja Rosdakarya, 1993), h. 103

dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Disertakan dengan wawancara terbuka dari perwakilan beberapa peserta didik untuk menguatkan dari hasil observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan refleksi, peneliti diharapkan mengetahui hasil tindakan pada setiap siklus, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.³⁵

Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen yang memiliki keterkaitan kegiatan antara satu sama lain. Tiga komponen yang dimaksud adalah reduksi data, bebran (*display*) data dan penarikan kesimpulan, reduksi data merupakan proses penyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.

Dalam proses ini dilakukan pinjaman, pemfokusan, penyesihan, data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditariik dan diverifikasi. Misalnya tentang data proses pembelajaran di kelas dapat direduksi dengan memfokuskan perhatian pada apa yang dilakukan guru pada permulaan pembelajaran (membuka pelajaran), pada bagian inti atau utama pembelajaran dan pada bagian akhir pembelajaran. Pada bagian utama pembelajaran dapat lagi direduksi dengan memfokuskan perhatian pada tindakan guru yang berkenaan dengan upaya membantu atau memfasilitasi peserta didik dalam memahami isi atau konsep pelajaran, upaya memotivasi peserta didik dengan memuji, dengan mengelola kelas.

³⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Dalam Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Penegembangan Profesi Guru*, Cet, Ke-VI: (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada,2011),h,.101-102.

Dengan menggunakan tehnik analisis data di atas peneliti akan menarik kesimpulan subjektif mungkin. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai kesimpulan sementara yang ditarik pada ahir siklus suatu kesimpulan revisi pada akahir siklus dua dan seterusnya. Kesimpulan pertama dan terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan.

Untuk memperoleh data yang lebih absah penulis menggunakan triangulasi dengan cara “membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.”³⁶

Berangkat dari hal tersebut, penulis memakai dua langkah yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membndingkan keadaan persfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. hal ini mempertimbangkan bahwa kedua langkah tersebut lebih praktis dan bersifat obyektif.

Barangkali salah satu tugas dan tujuan terpenting dari berfikir induktif adalah untuk membentuk pengetahuan umum yang kemudian akan dijadikan dasar deduksi itu, dijadikan premis major daripada silogisme-siligisme. Berlawanan dengan cara berfikir deduktif, berfikir induktif berangakt dari kata-kata yang husus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang husus kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisai yang mempunyai sifat umum.³⁷

³⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 338

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Resarch 2*,(Cet,II: Yogyakarta: Andi Ofset, 1987), h.42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren DDI Banua kab. Majene

Latar Belakang Berdirinya Madrasah MA. DDI Banua Kab. Majene, Berdirinya Madrasah Aliyah DDI Banua didahului dengan berdirinya Pendidikan Pesantren Miftahul Ulum, Madrasah Aliyah DDI Banua didirikan oleh **MUH. SAID GAFUR S.Ag** pada tanggal 10 Juli, 1993 berdasarkan kesepakatan Anggota Masyarakat yang sering mengadakan pengajian Kitab Arab Latin dan didukung oleh pemerintah setempat.

Letak geografis tanah MA DDI Banua adalah tanah perbukitan yang berlokasi di luar lokasi rumah penduduk dan sangat strategis terletak di Desa Sendana yang dimekarkan menjadi Desa Banua Sendana.

Status Tanah berasal dari Tanah Masyarakat yang diperuntukan untuk Pembangunan Pendidikan yang diketahui Oleh Pemerintah setempat (Pemerintah Desa).

Bangunan awal terdiri dari bangunan kayu bertingkat dengan memanfaatkan Swadaya Masyarakat yang dijadikan lokal belajar dan kantor sebanyak 4 Ruangan

1. Kepala Madrasah / Periode Pertama

Periode pertama tahun 1993 yaitu : **MUH. SAID GAFUR, S.Ag** Jumlah Guru, Pegawai Periode Pertama Tahun 1993 Jumlah Guru sebanyak 12 orang

2. Jumlah siswa Periode Pertama

Jumlah Siswa sebanyak 30 orang diterima dari MTs Baruga, MTs Totolisi dan SMP 2 Poniang

3. Nama Kepala Madrasah dari Tahun Pertama s/d Terakhir

1. Tahun 1993 s/d Tahun 2009 Kepala Madrasah **MUH. SAID GAFUR, S.Ag**

2. Tahun 2010 s/d Tahun 2013 Kepala Madrasah MUHLIS, S.Pd.I
3. Tahun 2013 s/d Tahun 2016 Kepala Madrasah LAHAMUDDIN, S.Pd.I
3. Tahun 2016 Kepala Madrasah RAHMAT, S.Pd.I

Seperti dijelaskan diatas bahwa berdirinya MA DDI Banua didahului dengan dibentuknya Pengajian Pesntren dan Panitia Pembentukan Madrasah Aliyah DDI Banua yang dipromotori sebagai berikut :

- | | |
|------------|--|
| Ketua | : Andi Mappaewa (Unsur Pemerintahan Desa) |
| Sekretaris | : Drs. Abd. Hamid (Unsur Organisasi Islam DDI) |
| Anggota | : Drs. Mansur Rebo (Departemen Agama) |
| | : Drs. Ilham Majid (Unsur Organisasi Islam) |
| | : Abd. Majid S (Unsur Tokoh Agama Imam Mesjid Al-Jihad Banua) |
| | : Muh. Tu'bi (Unsur Tokoh Masyarakat Banua Bagian Kepemudaan) |
| | : Saleh Papa' Lija (Unsur Tokoh Masyarakat Banua Bagian Keagamaan) |
| | : Harun Saleh ((Unsur Tokoh Masyarakat Banua Bagian Keamanan) |
| | : M. Arifin (Unsur Tokoh Masyarakat Banua Bagian Pendidikan) |

Identitas Madrasah Aliyah DDI Banua Kab. Majene

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Nama | : Madrasah Aliyah DDI Banua |
| 2. Alamat | : Jln. Pendidikan No. 1 Banua Sendana |
| 3. Nama Badan Pengelolah | : MA DDI Banua |
| 4. Waktu Belajar | : 07.15-13.30 Wita |
| 5. Kurikulum yang digunakan | : KBK 2004 / KTSP 2006 s/d 2013 K-13 2016 |
| 6. Nama Kepala Madrasah | : RHMAT, S.Pd.I |
| a. Pendidikan Terakhir | : S.1 Tarbiyah Pend.Bahasa Inggris |
| b. Pangkat / Golongan: | - |

4.1.2 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Visi dan Indikator Pencapaiannya

4.1.2.1 VISI

Berkualitas Dan Terampil Dalam IMTAQ SAN IPTEK

4.1.2.2 MISI

1. Membina kemampuan membaca menulis dan memahami kandungan isi Al-Qur'an
2. Meningkatkan pembinaan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari

4.1.2.3 TUJUAN MADRASAH ALIYA DDI BANUA KAB. MAJENE

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum Pendidikan di MA DDI Banua tidak terlepas dari tugas kependidikan Nasional yang ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Pendidikan di MA DDI Banua adalah mempersiapkan Insan yang mandiri, dewasa dalam sikap, cerdas memiliki Iman dan Taqwa yang berkualitas bermanfaat bagi masyarakat dan menguasai keterampilan yang siap dikembangkan di tengah masyarakat dan siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4.1.3 Keadaan Peserta Didik MA DDI Banua Kab. Majene.

4.1.3.1 Keadaan Peserta Didik MA DDI Banua Kabupaten Majene.

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Darud Dakwa Wal Irsyad (DDI) Kab. Majene terlebih dahulu penulis akan memaparkan sekelumit tentang kedudukan peserta didik selaku salah satu faktor yang terpenting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Hal ini benar-benar perlu diperhatikan oleh seorang pendidik. Di mana pendidik berhadapan dengan makhluk hidup yang bernama peserta didik itu, dengan potensi dan fitrah yang dimilikinya memberi kemungkinan dan sekaligus harapan untuk berkembang dengan baik ke arah pribadi yang sempurna.

Pada fitrahnya memanglah setiap peserta didik telah diberi hidayah kebaikan (berupa tauhid dan keimanan) oleh Allah SWT. Akan tetapi iman dan tauhid itu dapat saja berubah ke arah kekufuran, manakala tidak disirami dan dipupuk dengan pendidikan dan bimbingan ke jalan yang menuju arah keimanan dan Islam. Pendidik di samping itu juga berhadapan dengan peserta didik yang masing-masing memiliki perbedaan kemampuan, kecerdasan, latar belakang social dan ekonomi, dan perbedaan tingkat usia. Dengan faktor-faktor tersebut hendaklah pendidik pandai dalam memilih dan menetapkan suatu metode mengajar sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan dan perhatian peserta didik masing-masing dalam kelas maupun di luar kelas.

Seiring dengan kedudukan peserta didik dalam proses pembelajaran ini, berikut akan digambarkan mengenai keadaan peserta didik Pondok Pesantren DDI Banua Kec. Sendana Kab. Majene.

Tabel 4.1 Keadaan santri Pondok Pesantren DDI Bana Kab. Majene.

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII.	34
2	VIII	29
3	IX	32
4	X	25
5	XI	31

6	XII	36
Jumlah		185

Sumber data: *Madrasah DDI Banua Kab. Majene 2016*

4.1.3.2 Keadaan Pendidik MA DDI Banua kab. Majene

Lancar tidaknya proses pendidikan dan pengajaran dalam suatu lembaga pendidikan, khususnya lembaga persekolahan sangat ditentukan oleh pendidik, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, pendidik dipandang sebagai orang yang sangat berkuasa. Dia menentukan segala hal yang dianggap tepat untuk disajikan kepada peserta didik. Pendidik dipandang sebagai orang yang serba mengetahui, dia memberikan latihan dan menentukan peraturan serta kemajuan peserta didik.

Pendidik adalah orang yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan memiliki kriteria serta berwibawa. Dalam proses belajar mengajar, pendidik mempunyai tugas untuk membantu, mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan.

Seorang pendidik harus memiliki sifat dan karakteristik yang mencerminkan seorang yang dijadikan suri teladan bagi peserta didiknya yang senantiasa membimbing ke arah yang lebih baik.

Seiring dengan perkembangan serta semakin pesatnya kemajuan MA. DDI Banua Kabupaten Majene, lembaga tersebut terus melakukan pembenahan diri, salah satunya dilakukan penambahan dan pembinaan tenaga pendidikan yang sesuai

dengan kompetensinya, dengan harapan bahwa siswa memperoleh apa yang menjadi dalam belajarnya.

Dari Observasi yang dilakukan oleh peneliti, Pondok Pesantren DDI Banua Kabupaten Majene memiliki sejumlah tenaga pengajar dan pegawai. Untuk lebih jelasnya.

Penulis memberikan gambaran secara kongkrit tentang kualifikasi guru Pondok Pesantren DDI Banua Kec. Sendana Kab. Majene. Maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru Pondok Pesantren DDI Banua Kec. Sendana Kab. Majene.

NO	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	jenis Kelamin	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Ramalia, .S.pd.i	S1	L	Gr. MA	Sejarah
2	Sudirman, S.Pd.i	S1	P	Gr. MA	PKN
3	Rahmat, S.Pd.I	S1	P	Gr. MA	Bahasa Inggris
4	Rismalasari, S.Pd	S1	P	Gr. MA	IPA
5	Sabannur, S.Pd	S1	L	Gr. MA	Bahasa Indonesia
6	Syafruddin, S.Pd.i	S1	L	Gr. MA	Sosiologi
7	Rismalasari, S.Pd	S1	P	Gr. MA	Matematika
8	Mulianti, S.Ag	S1	P	Gr. MA	Al-Qur'an Hadits
9	Muh. Bakir, S.pd	S1	L	Gr.MA	Bahasa Arab
10	Lahamuddin, S.Pd.i	S1	P	Gr. MA	SKI
11	, S.Pd.I	S1	P	Gr. MA	Al-Qur'an Hadits
12	Muhlis, S.Pd.i		L	Gr. M	Aqidah Ahlak
13	Muh. Bakir S.Pd	S1	L	Gr. MA	Fiqhi
14	Jasman, A.Ma		L	Gr. MA	Penjas

Sumber data: *Madrasah Aliyah DDI Banua Kab. Majene 2015*

4.1.4 Sarana dan Prasarana MA DDI Banua Kab. Majene.

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, maka harus didukung dengan saran dan prasarana yang memadai. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka lembaga MA. DDI Banua Kabupaten Majene memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan sarana ruangan Pondok Pesantren DDI Babnua Kec. Sendana Kab. Majene.

NO	Nama Sarana & Prasarana	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak	Jumlah
1	Ruang kelas	✓	1	12
2	Ruang Kepala Madrasah	✓	–	1
3	Ruang Guru	✓	–	1
4	Ruang Tata Usaha	✓	–	1
5	Ruang Laboratorium IPA	✓	–	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	✓	–	2
7	Ruang Laboratorium Bahasa	✓	–	1
8	Ruang Perpustakaan	✓	–	1
9	Ruang UKS	✓	–	1
10	Ruang Keterampilan	✓	–	1
11	Ruang Kesenian	✓	–	1

4.2 Penyajian Dan Interpretasi Data

4.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Sebelum peneliti dimulai, dilakukan persiapan dengan melakukan konsultasi dengan kepala sekolah MA. DDI Banua kab. Majene mengenai perkembangan peserta didik kelas X MA DDI Banua. Selanjutnya melanjutkan konsultasi kepada guru pendidik bahasa Arab kelas X MA DDI Banua, mengenai kondisi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini berkaitan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

Setelah melakukan hal di atas, peneliti menelaah materi-materi yang akan di terapkan dalam PTK yaitu penggunaan media gambar, selanjutnya peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat instrument observasi peserta didik yang diteliti pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum peneliti melakukan perlakuan pembelajaran pada peserta didik dengan menggunakan media gambar, peneliti terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang media gambar tersebut dengan mengadakan pertemuan awal bersama peserta didik kelas X MA DDI Banua. Dalam pertemuan tersebut peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan peserta didik yang akan mengikuti proses pembelajaran, setelah itu peneliti menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media gambar yang meliputi maksud dan tujuan penguasaan kosakata bahasa Arab beserta langkah-langkahnya mengamati, menghafal dengan cepat, mengasosiasi, mengeksplorasi dan mengkomunikasikan.

4.2.1.2 Pelaksanaan

4.2.1.2.1 Kegiatan awal

1. Diawal kegiatan pembelajaran pendidik mengucapkan salam sebagai salam pembuka pertemuan, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik,

pendidik bersama peserta didik mengecek kesiapan perlengkapan pembelajaran yang akan digunakan.

2. pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan materi pengajaran. Didalam penyampaian pelajaran terdapat sedikit masalah yaitu tidak meratanya penggunaan media tersebut, bagi peserta didik dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya peserta didik yang paling depan duduk, dan yang lebih sempurna mengamati media gambar tersebut, sedangkan peserta didik yang paling belakang semakin kabur.

3. pendidik menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan media, yaitu dengan menggunakan metode diskusi dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

4.2.1.2.2 Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, melakukan pembelajaran dengan terlebih dahulu membagi peserta didik dalam lima kelompok. Setelah itu, peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengamati, yaitu peserta didik menyimak, mencermati penjelasan materi tentang media gambar sebagai langkah awal dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X MA DDI Banua Kab. Majene.

Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempertanyakan materi yang telah diamati sebagai langkah kedua dalam penggunaan media gambar. Peneliti membimbing peserta didik untuk melangkah pada tahap selanjutnya. Peserta didik setiap kelompok mengeksplorasi/mengekspresikan sebagai lanjutan langkah sebelumnya. Yaitu secara kelompok peserta didik kembali menguraikan materi dengan mengartikan dan mencari kosakata bahasa Arab yang sesuai dengan gambar yang mereka miliki.

Selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk melakukan asosiasi sebagai lanjutan dari langkah pembelajaran, yaitu masing-masing kelompok kembali

memperjelas inti dari materi yang diajarkan. Selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk melakukan tahap terakhir dengan mengkomunikasikan hasil pembelajaran, yaitu menyampaikan hasil yang dia paparkan dan membuat kesimpulan. Kegiatan ini, peneliti melakukan setiap pertemuan siklus ke I

4.2.1.2.3 Kegiatan akhir

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan. Adapun hasil pengamatan tersebut diuraikan sebagai mana berikut :

4.2.1.2.3.1 Hasil observasi keaktifan belajar pada Siklus I Pertemuan I

Table. 4.4 Hasil observasi Siklus I Pertemuan I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru	17	75%	
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran	17	75%	
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.	8	32%	
4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya	7	28%	
5	Aktif melakukan percobaan	6	24%	
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok	17	68%	
7	Aktif menghafal dari sumber belajar	18	72%	
8	Percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	17		

Dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siklus I Pertemuan I, terlihat bahwa pada aspek penilaian pertama terdapat 17 atau 75% peserta didik yang aktif memperhatikan penjelasan pada saat peneliti menjelaskan materi, begitu pun pada aspek ke dua, ke enam dan delapan terdapat jumlah yang sama, selanjutnya pada

aspek yang ketiga terdapat 8 atau 32% peserta didik yang aktif merumuskan pertanyaan, pada aspek ke empat terdapat 7 % atau 28% peserta didik yang aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada aspek kelima terdapat 6 atau 24% peserta didik yang aktif melakukan percobaan. Kemudian pada aspek ke tujuh terdapat 18 atau 72% peserta didik yang aktif menghafal dari sumber belajar.

4.2.1.2.3.2 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Pada Siklus I Pertemuan II

Table.4.5 Hasil Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru	19	76%	
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran	19	76%	
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.	10	40%	
4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah di buat sebelumnya	9	36%	
5	Aktif melakukan percobaan	8	32%	
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok	18	72%	
7	Aktif menghafal dari sumber belajar	20	80%	

8	Aktif dalam menyimpulkan materi	19	76%	
---	---------------------------------	----	-----	--

Pertemuan kedua pada siklus I menerangkan bahwa siswa 19 atau 76% peserta didik yang aktif memperhatikan penjelasan pada peneliti, begitupun dengan aspek yang kedua terdapat dari jumlah yang sama dari 23 jumlah peserta didik. Selanjutnya terdapat 10 atau 40% peserta didik yang aktif merumuskan pertanyaan, terdapat 9 atau 36% peserta didik yang aktif dalam menjawab pertanyaan, kemudian terdapat 8 atau 32% peserta didik yang aktif melakukan percobaan, kemudian terdapat 18 atau 72% peserta didik yang aktif dalam berdiskusi kelompok, pada aspek yang kedelapan terdapat jumlah yang sama. Selanjutnya 20 atau 80% peserta didik aktif dalam menghafal dari sumber belajar. Tabel tersebut di atas memperlihatkan peningkatan hasil pertemuan siklus I pada pertemuan kedua, dengan pertemuan pada siklus I. dari perbedaan tersebut meyakinkan peneliti bahwa penelitian ini akan berhasil.

4.3 Refleksi

Berdasarkan data pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran hasil tes pada siklus I terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

4.3.1.3.1 Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktifitas belajar peserta didik mengalami peningkatan sedikit demi sedikit. Ini dapat dilihat dari aspek yang diamati pada poin pertama yaitu dari angka 17/68% meningkat sampai pada angka 19/76% pada pertemuan kedua. Pada poin kedua, dari angka 17/68% meningkat sampai pada angka 19/76%, di pertemuan kedua. Poin ketiga, dari angka 8/32% meningkat sampai pada angka 10/40% pada pertemuan

kedua. Poin keempat, dari angka 7/28% meningkat sampai pada angka 9/36% pada pertemuan kedua. Poin kelima dari angka 6/24% meningkat sampai pada angka 8/32% pada pertemuan kedua. Poin keenam, dari angka 17/68% meningkat sampai 18/72% pada pertemuan kedua. Poin ketujuh, dari angka 18/72% meningkat sampai 20/80% pada pertemuan kedua. Poin kedelapa, dari angka 17/68% meningkat sampai 19/76%.

4.4.1.3.2 Penerapan penggunaan media gambar dalam kegiatan belajar bahasa Arab terlaksana meskipun masih terdapat beberapa kekuarangan yaitu, masih ada sebahagian peserta didik yang belum mampu menghafal dan mengaplikasikan dalam bercakap bahasa Arab, dan belum mengerti prosedur pelaksanaan media gambar, serta masih ada peserta didik yang belum mengikuti pembelajaran sebagaimana yang diterapkan peneliti tentang penggunaan media gambar.

4.4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

4.4.1 Perencanaan

Perencanaan dan persiapan sebelum penelitian antara lain : menyusun kembali RPP untuk siklus kedua dengan dua pertemuan pembelajaran. Menelaah materi yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai, membuat instrumen observasi, serta menetapkan langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam model pembelajaran dengan penggunaan media gambar.

4.4.2 Pelaksanaan

4.4.2.1 Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, peneliti menyampaikan kepada peserta didik mengenai hasil yang telah dicapai pada siklus I secara pintas serta menginformasikan

tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang dicapai peserta didik, memberikan motivasi, dan menyampaikan gambaran proses pembelajaran yang akan diterapkan selama pembelajaran berlangsung, menjelaskan kembali cara belajar dengan langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah itu, peneliti juga melakukan diskusi kecil dengan peserta didik mengenai materi atau pelajaran yang telah dipelajari.

4.4.2.2.2 Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, melakukan pembelajaran dengan terlebih dahulu membagi peserta didik dalam lima kelompok. Setelah itu, peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengamati, yaitu peserta didik menyimak, mencermati dan mengamati penjelasan materi tentang media gambar sebagai langkah awal dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X MA DDI Banua, setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempertanyakan materi yang telah diamati sebagai langkah kedua dalam penggunaan media gambar. Selanjutnya peneliti membimbing peserta didik untuk melangkah pada tahap selanjutnya.

Peserta didik setiap kelompok mengeksplorasi/mengeksprimen sebagai lanjutan langkah sebelumnya. Yaitu secara kelompok peserta didik kembali mengurai materi dengan mengartikan dan mencari kosakata bahasa Arab yang sesuai dengan gambar yang mereka miliki, selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk melakukan asosiasi sebagai lanjutan dari langkah pembelajaran, yaitu masing-masing kelompok kembali memperjelas inti dari materi yang diajarkan.

Selanjutnya peneliti mengarahkan peserta didik untuk melakukan tahap terakhir dengan mengkomunikasikan hasil pembelajaran, yaitu menyampaikan hasil

yang dia paparkan dan membuat kesimpulan. Kegiatan ini, peneliti melakukan setiap pertemuan siklus ke II.

4.4.2.2.3 Kegiatan Akhir

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan, pengamatan. Adapun hasil dari pengamatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

4.4.2.2.3.1 Hasil Observasi Pada Siklus II Pertemuan I

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pada Siklus II Pertemuan I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasn guru	22	88%	
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran	21	84%	
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.	13	52%	
4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah di buat sebelumnya	14	56%	
5	Aktif melakukan percobaan	10	40%	
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok	22	88%	
7	Aktif menghafal dari sumber belajar	23	92%	

8	Aktif dalam menyimpulkan materi	23	92%	
---	---------------------------------	----	-----	--

Pada siklus ke II pertemuan pertama, peneliti menemukan hasil observasi sebagaimana tabel di atas. Pada tabel di atas terlihat bahwa peserta didik yang aktif memperhatikan penjelasan guru sebanyak 22/88% peserta didik yang aktif mengamati obyek (materi) yang disajikan dalam proses pembelajaran sebanyak 21/84% peserta didik yang aktif merumuskan pertanyaan sebanyak 13/52%, peserta didik yang menjawab pertanyaan sebanyak 14/56% dan peserta didik yang aktif melakukan percobaan sebanyak 10/40% peserta didik yang aktif berdiskusi kelompok 22/88% peserta didik yang aktif menghafal kosakata 23/92%, peserta didik yang aktif dalam menyimpulkan materi 24/96% berdasarkan data ini terlihat sebuah perkembangan positif di pertemuan pertama ini yakni meningkatnya angka-angka di setiap aspek yang diamati.

4.4.2.2.3.2 Hasil Observasi dari Siklus II Pertemuan II

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pada Siklus Pertemuan II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru	25	100%	
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran	23	92%	
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.	18	72%	

4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah di buat sebelumnya	17	68%	
5	Aktif melakukan percobaan	15	60%	
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok	24	96%	
7	Aktif menghafal dari sumber belajar	25	100%	
8	Aktif dalam menyimpulkan materi	25	100%	

Tabel di atas merupakan hasil observasi pada pertemuan ke II siklus II, peneliti hasil observasi sebagaimana tabel di atas. Pada tabel di atas terlihat bahwa peserta didik yang aktif memperhatikan penjelasan guru sebanyak 25/100%, peserta didik yang aktif mengamati obyek (materi) yang disajikan dalam proses pembelajaran sebanyak 23/92%, peserta didik yang aktif merumuskan pertanyaan sebanyak 18/72% peserta didik yang menjawab pertanyaan sebanyak 17/48% dan peserta didik yang aktif melakukan percobaan 15/60 peserta didik yang aktif berdiskusi kelompok sebanyak 24/96% peserta didik yang aktif menghafal dari sumber belajar sebanyak 25/100% peserta didik yang aktif dalam menyimpulkan materi sebanyak 25/100%. Hal ini sangat memberikan sebuah penjelasan bahwa pada pertemuan terakhir pada siklus II memuai hasil yang memuaskan.

4.4.3 Refleksi

Berdasarkan data pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II terdapat temuan temuan sebagai berikut :

4.4.3.1 Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, aktifitas belajar peserta didik mengalami peningkatan. Ini dapat dilihat dari aspek yang diamati pada poin pertama yaitu dari angka 22/88% meningkat sampai pada angka 25/100% pada pertemuan kedua. Pada poin kedua, dari angka 21/84% meningkat sampai pada angka 23/92% di pertemuan kedua. Poin ketiga dari angka 13/52% meningkat sampai pada angka 18/72%, pada pertemuan kedua. Poin keempat dari angka 14/56 meningkat sampai pada angka 17/68% pada pertemuan kedua. Poin kelima, dari angka 10/40% meningkat sampai pada angka 15/60 pada pertemuan kedua. Poin keenam, dari angka 22/88% meningkat sampai pada angka 24/96% pada pertemuan kedua pada poin ketujuh, dari angka 23/88% meningkat sampai 25/100% pada pertemuan kedua. Poin kedelapan dari angka 23/88% meningkat sampai 25/100% pada pertemuan kedua.

4.4.3.2 Dalam penggunaan media gambar dalam kegiatan belajar bahasa Arab terlaksana dan peserta didik mengalami peningkatan menghafal mufradat. Peserta didik semakin paham dengan cara dan gaya belajar dengan cepat yang diterapkan selama pembelajaran, pada akhirnya peserta didik terlihat nyaman dan senang, memahami materi dan semakin aktif dibandingkan pada siklus sebelumnya.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan dari hasil refleksi, dan kesimpulan serta hasil dari penelitian ini, dalam uraian ini juga menjawab

pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yaitu mengenai penggunaan media gambar dan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X MA DDI Banua kab. Majene. Proses belajar mengajar di MA DDI Banua sudah mengalami kemajuan dan modernisasi.

4.5.1 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan kedua dilakukan tes tertulis. Tes dilakukan pada satu aspek, yakni kemampuan siswa dalam mengisi jawaban yang tepat diantara beberapa pilihan dengan materi المكتبة المدرسة . Hasil tes penguasaan kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar pada siklus 1 pertemuan kedua mencapai jumlah dengan nilai rata- rata 18 atau 72%

Refleksi dari siklus I adalah hasil pada pertemuan I ke pertemuan II meningkat dan tidak ada kekurangan pada siklus I, jadi tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah hanya meneruskan proses pelaksanaan siklus I.

4.5.2 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Terakhir

Pada siklus II pertemuan pertama dilakukan tes tertulis. Tes dilakukan pada satu aspek, yakni kemampuan siswa dalam menjawab isian singkat dengan materi في الفصل . Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab pada siklus II pertemuan pertama mencapai jumlah 1890 dengan nilai rata- rata 23/92%, 24/96%

Tabel. 4.8 Pernyataan Subjek Penelitian Terkait Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

No	Pernyataan	Jumlah Subjek Penelitian	Prosentase (%)
1.	Senang. Kesan terhadap pembelajaran	25	100 %

	Bahasa Arab melalui media gambar		
2.	Tidak ada kesulitan. Dalam memahami kosakata Bahasa Arab	16	6, 15 %
3.	Senang. Perasaan dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui media gambar	25	100 %
4.	Menggunakan gambar. Saran terhadap pembelajaran terhadap guru Bahasa Arab	24	92, 3 %

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang sebaiknya dipelajari oleh umat Islam. Dengan bahasa Arab kita dapat memahami pedoman hidup umat Islam, yakni al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa Arab. Sebagaimana firman Allah :

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (3)

Terjemahannya:

Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya).³⁸

³⁸ Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro, 2012),

Sudah diketahui secara umum, bahasa Arab adalah bahasa Islam dan kaum muslimin. Bahasa ini menjadi bahasa kaum muslimin semenjak kemunculan Islam hingga akhir zaman. Semenjak Allah memutuskan untuk menyelamatkan umat manusia dari kesesatan, maka Allah mengutus Rasulnya yang mulia, lalu kepada beliau diturunkannya Al-Quran dengan lidah Arab yang sangat jelas. Semenjak itu bahasa Arab bukan lagi sebagai bahasa Arab semata, tetapi sebagai bahasa kaum muslimin di seluruh dunia., dari bumi belahan Timur hingga belahan barat.

Sayyidina Umar bin Khattab pernah berkata :

تعلموا العربية فإنها جزء من دينكم

Artinya : Pelajarilah bahasa Arab karena ia bagian dari agamamu.

Mengingat posisi bahasa arab yang begitu penting, maka setiap muslim dituntut untuk mempelajarinya sehingga mampu memahami bahasa arab dengan pemahaman yang baik karena sumber pelajaran islam menggunakan bahasa ini. Orang muslim tidak akan mampu memahami hakekat ajaran agamanya.dan mengetahui rahasia maknanya kecuali dengan bahasa Arab.

Selanjutnya, dalam pembelajaran bahasa Arab penggunaan alat bantu dalam proses belajar atau yang biasa dikenal dengan media pembelajaran menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi atau interaksi antara pengajar dengan peserta didik, adanya media pembelajaran dapat membantu pengajar dalam menjelaskan materi pelajarannya. Hal ini bertujuan agar peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebagaimana :

إِنَّهَا أَعْظَمُ تَأْثِيرًا فِي الْحَوَاسِ وَ أَضْمَنُ لِفَهْمِ.³⁹

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 16.

Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar, salah satunya adalah media gambar. Kemampuan berbahasa sangat dibutuhkan, khususnya bahasa Arab. Mempelajari, memahami, serta prakteknya sangat penting karena dapat membantu peserta didik dalam memahami ajaran Islam, kitab- kitab lainnya, serta berkomunikasi dengan orang lain. Semakin kuat pengetahuan bahasa Arab yang dimiliki peserta didik semakin besar pula kesempatan untuk bisa mendapatkan pengetahuan tersebut.

Pemilihan media dalam pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan dan penguasaan mufaradat bahasa Arab pada penelitian ini. Media pembelajaran dalam hal ini media gambar bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik, memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik serta menghidupkan pelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dimana pada penelitian tersebut menggunakan dua siklus yang diberikan perlakuan atau simulasi tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang dikontrol maka perlu melakukan perlakuan pada kondisi tersebut dan hal inilah yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas.

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini penulis akan mengemukakan kesimpulan yang bertitik tolak dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Di samping itu, penulis juga mengemukakan beberapa saran yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran mufradat kelas X MA. DDI Banua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

5.1.1 Dalam setiap pertemuan pada mata pelajaran bahasa Arab penguasaan kosakata melalui media gambar, terjadi kenaikan hasil belajar pada subjek penelitian. Hal itu dapat diketahui dengan nilai rata-rata tiap pertemuannya, yaitu sebagai berikut:

5.1.1.1 pada siklus I pertemuan pertama dengan materi المكتبة المدرسية diperoleh nilai rata-rata sebesar 17 atau 75% peserta didik yang aktif memperhatikan penjelasan pada saat peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar.

5.1.1.2 pada siklus I pertemuan kedua dengan materi المكتبة المدرسية diperoleh nilai rata-rata sebesar 19 atau 76% yang aktif memperhatikan materi, dan menggunakan media gambar.

5.1.1.3 Pada siklus II pertemuan pertama dengan materi في الفصل diperoleh nilai rata-rata sebesar 22/88% peserta didik yang aktif mengamati obyek (materi) dan peserta didik yang aktif menghafal kosakata 23/92% sampai menyimpulkan materi 24/96%.

Kenaikan dari pertemuan I hingga pertemuan IV secara berurutan, yakni : Pada pertemuan I- siklus I terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 22/88% Pada

pertemuan II- Siklus I kenaikan nilai rata-rata sebesar 25/100% Pada pertemuan III sampai pertemuan IV siklus II terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 23/88%. Prosentase kenaikan nilai rata-rata keseluruhan pertemuan yaitu terjadi prosentase sebesar 25/100%.

5.1.2 Peningkatan hasil penggunaan media gambar juga diikuti dengan perubahan perilaku dan motivasi peserta didik kelas X MA DDI Banua Kabupaten Majene.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media gambar memang lebih menyenangkan dan lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil non tes berupa wawancara.

Siswa berpendapat bahwa belajar melalui media gambar menyenangkan dan tidak tegang. Siswa jadi lebih bebas berekspresi dan tidak takut untuk membuat kesalahan. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Jika siswa sudah menguasai kosakata dengan baik, maka dia akan mampu menguasai dalam ketrampilan bahasa dan unsur bahasa yang lain.

Pembelajaran kosakata dengan media gambar adalah salah satu jawaban untuk mempermudah siswa dalam menguasai kosakata. Dengan bermain, siswa akan lebih rileks dan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran kosakata dengan media gambar telah meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X MA DDI Banua Kab. Majene, secara signifikan sebesar 11, 56% serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

5.2 Saran

Adapun dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide berkenaan dengan peningkatan pemahaman bahasa Arab peserta didik, peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat sebagai berikut:

5.2.1 Madrasah Aliyah DDI Banua Kabupaten Majene, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlatar belakang Agama Islam, maka hendaknya peserta didik lebih ditekankan dalam penguasaan ilmu Agama Islam dan bahasa Arab.

Karena dengan mempelajari dan mendalami ilmu Agama Islam dan bahasa Arab dapat memberi pemahaman tentang Al-Qur'anul Karim dan Hadits sebagai pedoman hidup ummat Islam. Dalam proses pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa arab, media yang digunakan hendaknya bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses belajar sehingga lebih dipahami dan bermotivasi untuk belajar.

5.2.2 Berkaitan dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil penelitian menunjukkan hasil yang efektif, akan tetapi sebagai rekomendasi hasil peneliti bahwa banyak hal yang masih perlu di perhatikan lagi sehingga peserta didik memiliki peningkatan prestasi belajar bahasa Arab.

5.2.3 Hendaknya pendidik membentuk kelompok belajar apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab yang dapat dipecahkan bersama.

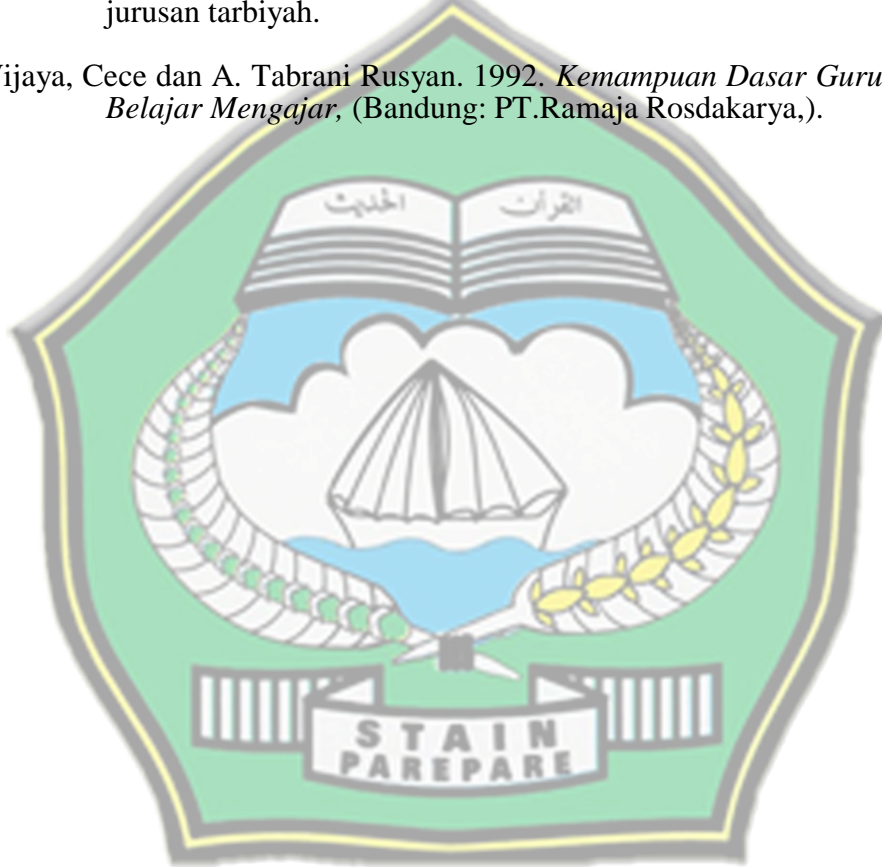


DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahan, *Departemen Agama RI Al-Hikmah*,. (Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro, 2012),
- _____, *Departemen Agama RI* (Jakarta : 1971)
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasi. 2007. *Optimalisasi Media pembelajaran*. Jakarta : PT Garasindo.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Penelitian Tindakan kelas*. Cet.Ke-10Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press,)
- _____. 2002. *Media Pembelajaran*. Cet. III; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2009. *Media Pembelajaran*., Jakarta : Rajawali Pers.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011 *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,)
- Educationofsaint.blogspot.co.id/2013/06/definition-of-learning-media.html?m=1
- Effendy, Ahmad Fuad *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*
- _____. 2005 *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat,)
- _____. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat,)
- _____. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cet. III. Malang: Nuansa Jogjakarta.
- _____. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.
- Guntur Tarigan, Henri. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodelogi Riset 2*, (Cet,II: Yogyakarta: Andi Ofset).
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang : UIN Maliki Press.
- J. Moleong, Lexy. 1993 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya,).
- _____. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

- Kridalaksana, Harimurti. 1983, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,).
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Dalam Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Cet, Ke-VI: Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada).
- _____. 2011. *Langkah muda penelitian kelas sebagai pengembang profesi guru*. Cet. VII Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Literatur Buku, *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*, <http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html> (08-06-2015).
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Ciputat: GP Press Group.
- Mustofa, Saeful. 2010. *Strategi Pembelajaran Mufradat*. UIN Malang
- Purwanto, Agus. 2010. *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari* (Cet. I, Bandung : Mizania,).
- Ramli, Kaharuddin. 2013, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab* (Cet. I, Parepare : Lembah Harapan Press,).
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT.Renika Cipta.
- S. Margono, *Metodologo Penelitian Pendidikan*.
- Saepudin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahas aArab*. Yogyakarta : TRUSTMEDIA Publishing.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Konterpore*. Jakarta Modern press.
- Sang Pujangga, *Metode Pembelajaran Mufradat*. <http://Ulumuddin-sang-pencinta.blogspot.com/metode-pembelajaran-mufradat.html> (30 Oktober).
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan/ Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Yogyakarta.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare.
- Sujana, Nana sudjana dan Ahmad Rifai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Suleman, Amir Hamzah. 2001. *Media Audio- Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sumardi, Mulyanto. 2004. *Pengajaran Agama dan Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Jakarta Bulan Bintang.
- Syaodih 2012. Nana Dinata Sukma, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya,).
- Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Warni. 2013. *Penerapan Media picture Card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik MA DDI Takkalasi*. Skripsi sarjana jurusan tarbiyah.
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Rusyan. 1992. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Ramaja Rosdakarya,).



Lampiran 1. RPP Siklus I dan Siklus II pertemuan I dan Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : X (Sepuluh) /MA DDI Banua Kab. Majene

Alokasi Waktu : 1x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami makna dan kandungan teks serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk lisan dan tulisan.

B. KOMPETENSI DASAR

Membaca dan menguasai kosakata tentang **في الفصل**

C. INDIKATOR

1. Membaca bahan Qiroah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
2. Menguasai kosakata yang telah diprogramkan

في الفصل

D. MATERI

E. MANFAAT DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Memberikan latihan kepada siswa untuk dapat memahami makna dan kandungan teks tertulis serta mengungkapkan gagasan dalam bahasa Arab.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode eklektik

G. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Langkah Awal : (5 menit)

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru memberikan pengantar yang relevan dengan materi **في الفصل** yang akan diajarkan

2. Langkah Inti : (35 menit)

- a. Guru membacakan materi Qiroah
- b. Salah seorang siswa membacakan kembali materi Qiroah
- c. Guru menjelaskan bacaan dan kosakata
- d. Guru memberikan pertanyaan tentang kosakata kepada murid dengan menggunakan media gambar
- e. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- f. Siswa mengerjakan tes yang telah disediakan oleh guru
- g. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban bersama- sama

3. Langkah Akhir (5 menit)

- a. Refleksi
- b. Penutup

H. ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Gambar

I. PENILAIAN

- a. Praktik langsung
- b. Menjawab pertanyaan/ tes



Majene, 17 Oktober 2017

Guru Mapel

Peneliti

Muh. Bakir, S.pd.

Rusman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : X (Sepuluh) /MA DDI Banua Kab. Majene

Alokasi Waktu : 1x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami makna dan kandungan teks serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk lisan dan tulisan.

B. KOMPETENSI DASAR

Membaca dan menguasai kosakata tentang المكتبة المدرسية

C. INDIKATOR

3. Membaca bahan Qiroah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
4. Menguasai kosakata yang telah diprogramkan

المكتبة المدرسية

D. MATERI

E. MANFAAT DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Memberikan latihan kepada siswa untuk dapat memahami makna dan kandungan teks tertulis serta mengungkapkan gagasan dalam bahasa Arab.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode eklektik

G. LANGKAH- LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Langkah Awal : (5 menit)

- c. Guru mengucapkan salam
- d. Guru memberikan pengantar yang relevan dengan materi المكتبة المدرسية yang akan diajarkan

2. Langkah Inti : (35 menit)

- h. Guru membacakan materi Qiroah

- i. Salah seorang siswa membacakan kembali materi Qiroah
 - j. Guru menjelaskan bacaan dan kosakata
 - k. Guru memberikan pertanyaan tentang kosakata kepada murid dengan menggunakan media gambar
 - l. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
 - m. Siswa mengerjakan tes yang telah disediakan oleh guru
 - n. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban bersama- sama
3. Langkah Akhir (5 menit)
- c. Refleksi
 - d. Penutup

H. ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Gambar

I. PENILAIAN

- c. Praktik langsung
- d. Menjawab pertanyaan/ tes



Majene, 23 September 2017

Guru Mapel

Peneliti

Muh. Bakir, S.pd.

Rusman

Lampiran 2. Pedoman Observasi Siklis I dan Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru			
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran			
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.			
4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya			
5	Aktif melakukan percobaan			
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok			
7	Aktif menghafal dari sumber belajar			
8	Percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru			
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran			
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.			
4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah di buat sebelumnya			
5	Aktif melakukan percobaan			
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok			
7	Aktif menghafal dari sumber belajar			
8	Aktif dalam menyimpulkan materi			

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru			
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran			
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.			
4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah di buat sebelumnya			
5	Aktif melakukan percobaan			
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok			
7	Aktif menghafal dari sumber belajar			
8	Aktif dalam menyimpulkan materi			

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH	%	KET
1	Aktif memperhatikan penjelasan guru			
2	Aktif mengamati obyek yang disajikan dalam materi pembelajaran			
3	Aktif dalam merumuskan pertanyaan.			
4	Aktif merumuskan jawaban atas pertanyaan yang telah di buat sebelumnya			
5	Aktif melakukan percobaan			
6	Aktif berdiskusi dengan kelompok			
7	Aktif menghafal dari sumber belajar			

8	Aktif dalam menyimpulkan materi			
---	---------------------------------	--	--	--



Lampiran 3. Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : MA DDI Banua Kab. Majene

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/ Genap

Standar Kompetensi	Mata Pelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Tugas	Bentuk Soal	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Membaca dan menguasai kosakata tentang. في الفصل المكتبة المدرسية	Qiroah	Membaca bahan Qiroah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar. Menguasai kosakata yang telah di programkan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan Qiroah • Menirukan pelafalan mufradat baru dari guru. • Menjawab pertanyaan tertulis 	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban singkat, menjodohkan, pilhan ganda 	45 Menit	Buku Panduan Bahasa Arab. Media Gambar



**DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD
MADRASAH ALIYAH DDI BANUA
KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE**

Alamat : Jl. Pendidikan No. 1 Banua Sendana Kec. Sendana Kab. Majene Kode Pos 91452

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

Nomor : MA.31.02.7/PP.00.6/s.ket.B/001/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMAT, S.Pd.I**
NIP. : -
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang namanya tercantum di bawah ini ;

Nama : **RUSMAN**
NIM : 11.1200.023
Tempat/Tgl. Lahir : Majene, 14 Juni 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Leba-leba

Menerangkan dengan sebenarnya, bahawa nama yang bersangkutan di atas adalah Mahasiswa dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah menyelesaikan Penelitian kurang lebih dua bulan, di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah DDI Banua Kab. Majene.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sungguh-sungguh dan di berikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banua, 03 Desember 2016

Ka. Madrasah,


RAHMAT, S.Pd.I
 NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE
 Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
 Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B - 1817 /Sti.08/PP.00.9/09/2016
 Lampiran : -
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Daerah KAB. MAJENE
 Cq. Kesatuan Bangsa dan Politik
 di
 KAB. MAJENE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : RUSMAN
 Tempat/Tgl. Lahir : LEBA-LEBA, 14 Juni 1993
 NIM : 11.1200.023
 Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : XI (Sebelas)
 Alamat : LEBA-LEDA, DESA TAMMERODDO, KEC. SENDANA, KAB. MAJENE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. MAJENE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK KELAS X MA DDI BANUA KABUPATEN MAJENE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **September** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

22 September 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djumaidi



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105, Majene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 407 / BKBP / IX / 2016

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan peraturan Menteri dalam Negeri RI No. 64 Tahun 2011 Pedoman Penerbitan Rekomendasi/Izin Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 14 Tahun 2008 Tentang *Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Kabupaten Majene.*
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam lingkup Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Majene perlu adanya Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Permohonan Izin Penelitian Ketua STAIN Parepare Nomor : B-1817/Sti.08/PP.00.9/09/2016 tanggal 22 September 2016.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, Memberikan Rekomendasi/Izin Kepada :

Nama : **RUSMAN**
 N I M : 11.1200.023
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
 Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Parepare
 Alamat : Leha-Leha Kel/Desa Tammero'do Kec. Tammero'do Sendana Kab. Majene

Untuk melakukan penelitian di **MA DDI Banua Kabupaten Majene** yang dilaksanakan mulai bulan September s/d Selesai, dengan Proposal berjudul :

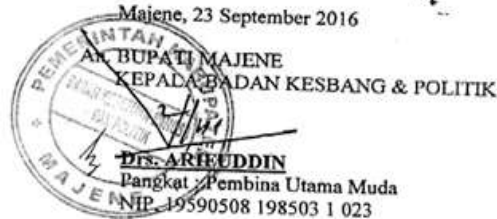
" EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA PESERTA DIDIK KELAS X MA DDI BANUA KABUPATEN MAJENE "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
2. Sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksampul foto copy hasil penelitian.
3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan serta dinyatakan sah apabila telah diberikan nomor register sah saat yang bersangkutan telah melapor sebagaimana ketentuan poin 2 (dua) diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Majene, 23 September 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Majene (Sbg. Laporan);
2. DanRamil Sendana;
3. Kapolsek Sendana;
4. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Majene;
5. Ketua STAIN Parepare;
6. Sdr. Rusman;
7. Arsip.

Nomor Register Sah :

6 03/423/423/1 Reg IX 2016.

Lampiran 7. Media Gambar







ما هذِه ؟
هذِه سَاعَةٌ



مَا هذِه ؟
هذِه سَبُّورَةٌ

مَا تِلْكَ ؟
تِلْكَ نَافِذَةٌ



JANUARY 2012						
SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	sawyvibysi			

مَا تِلْكَ ؟
تِلْكَ رُوزَنَامَةٌ



مَا تِلْكَ ؟
تِلْكَ خَرِيْطَةٌ

مَا هذِه ؟
هذِه مِرْوَحَةٌ



	مَا هَذَا؟
	مَا هَذَا؟
	مَا هَذَا؟
	مَا هَذَا؟
	مَا هَذَا؟
	مَا هَذَا؟

مَنْ هَذَا؟
هَذَا سَائِقٌ



مَنْ هَذَا؟
هَذَا مُدَرِّسٌ



مَنْ ذَلِكَ؟
ذَلِكَ جَيْشٌ



مَنْ ذَلِكَ؟
ذَلِكَ فَلَاحٌ

مَنْ ذَلِكَ؟
ذَلِكَ شُرْطِيٌّ



مَنْ هَذَا؟
هَذَا طَبِيبٌ





 <p>مُصَوِّرٌ Fotografi</p>	 <p>رَسَّامٌ Pelukis</p>	 <p>مَاعِي الْبَرِيدِ Tukang Pos</p>
 <p>جُنْدِيٌّ Tentara</p>	 <p>مُحَامٍ Pengacara</p>	 <p>تَلْمِيذٌ Pelajar</p>

Lampiran 8. Lembar Wawancara

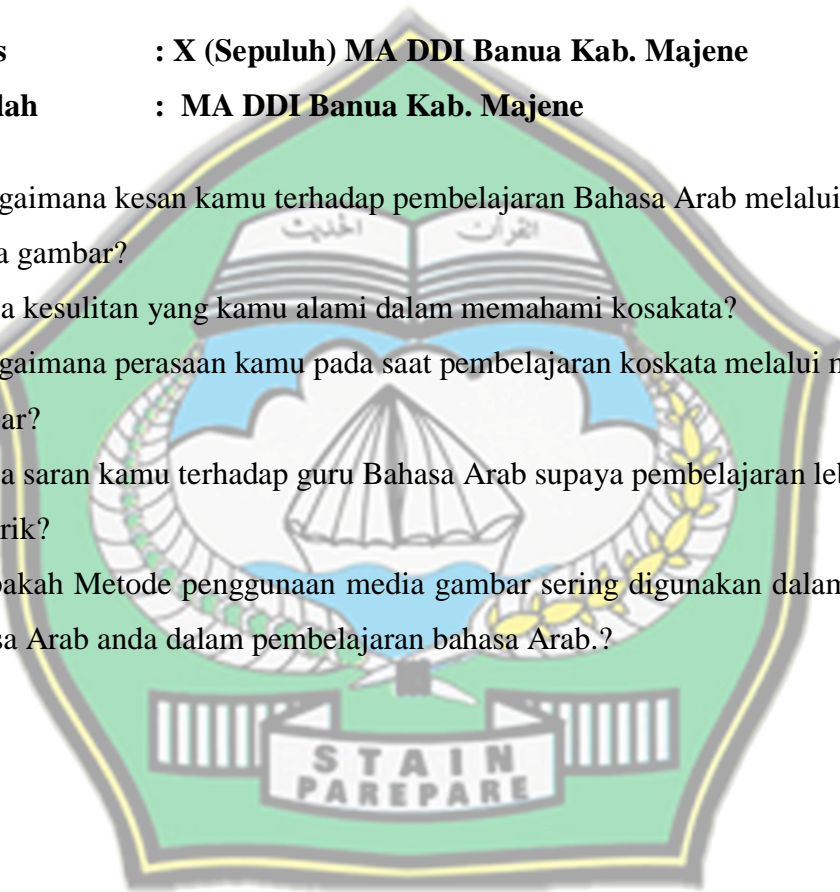
LEMBAR WAWANCARA

Nama responden : Sukmawati

Kelas : X (Sepuluh) MA DDI Banua Kab. Majene

Sekolah : MA DDI Banua Kab. Majene

1. Bagaimana kesan kamu terhadap pembelajaran Bahasa Arab melalui media gambar?
2. Apa kesulitan yang kamu alami dalam memahami kosakata?
3. Bagaimana perasaan kamu pada saat pembelajaran koskata melalui media gambar?
4. Apa saran kamu terhadap guru Bahasa Arab supaya pembelajaran lebih menarik?
5. Apakah Metode penggunaan media gambar sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab anda dalam pembelajaran bahasa Arab.?



Lampiran 9. Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEMENTERIAN AGAMA									
KEMENTERIAN AGAMA									
KEMENTERIAN AGAMA									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100





Lampiran 10. Bacaan Tes Siklus I Pertemuan II

المكتبة المدرسية

في المكتبة المدرسية

هذه مكتبة مدرسية، المكتبة المدرسية واسعة ونظيفة

المكتبة بجوار المصلي فيها كتب كثيرة وأدوات متنوعة وجميلة

منها كرسي ورف وخزانة ومصباح وساعة

المكتب امام التلاميذ، والكرسي وراء المكتب، وتحت المكتب بلاط

الرف خلف التلاميذ، المصباح فوق المكتب، والحقيبة علي المكتب، والساعة فوق الرف

في الرف كتب كثيرة، منها كتب عربية وكتب التفسير وكتب الحديث



Lampiran 11. Bacaan Tes Siklus II Pertemuan II

في الفصل

وصل حاد وملح امام الفصل، قال حامد حي الى المصلى ياخي ! نعم، وبعد ذلك، هما الى

الفصل

الواسع، فيها النافذة، النافذة جميلة وكثيرة. وذلك باب جميل وجديد. ياخي،
حي ندخل الفصل! الفصل نظيف. هدامكتبي، وذلك مكتبك، المكتب
نظيف. هذا مقعدي، المقعد صغير وتلك سبورة متسخة، وذلك مكتب الاستاذ،
، وذلك كرسيه، في الفص طلاب وطالبات.



RIWAYAT HIDUP



RUSMAN, Lahir di Tippulu, Desa Tammero'do, Kecamatan Tammero'do Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Pada tanggal 31 Desember 1992. Anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan harmonis Mariaha dan Rusmiati. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Inpres 44 Leba-leba pada tahun 2004/2005, dan MTs DDI Banua Kecamatan Sendana Kabupaten Majene pada tahun 2007/2008, di SMA NEG 3 MAJENE pada tahun 2010/2011. Ditahun yang sama tahun 2011

melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare kota Parepare dan mengambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Dan menyelesaikan studi pada tahun 2017. Dengan Judul Skripsi ***“Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa arab Pada Peserta Didik Kelas X MA DDI Banua Kab. Majene”*** Selain kesibukan akademik juga sibuk di organisasi, antara lain. Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Cabang Parepare 2013-2014.